

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

285/IAT-U/SU-S1/2025

**TRADISI MEMBACA SURAH AL-KAHFI DI SMPIT
AZ-ZUHRA ISLAMIC SCHOOL PANAM
PEKANBARU DAN DAMPAKNYA TERHADAP
SANTRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA
(KAJIAN LIVING QUR'AN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



OLEH:

RISKI YANDA
12030211546

Pembimbing I
Dr. Afrizal Nur, MIS

Pembimbing II
Edi Hermanto, S. TH.I, M.Pd.I

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1444 H. / 2024.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Tradisi Membaca Surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra
Islamic School Panam Pekanbaru dan Dampaknya Terhadap
Santri dan Lingkungan Keluarga

Nama : Riski Yanda
NIM : 12030211546
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 22 Januari 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juli 2025



Dr. Jamatuddin, M. Ush
NIP. 196706201993031004

**Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI**

Ketua/Penguji I

Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 19800108 2003101001

Sekretaris/Penguji II

Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidavat, Lc., MA
NIK. 130321005

Penguji III

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag.
NIP. 196701132006041002

Penguji IV

Syahrul Rahiman, M.A.
NIP. 19881220202022031001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1094 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Afrizal Nur, MIS
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Riski Yanda
NIM	: 12030211546
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Tradisi Membaca Surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru Dan Dampaknya (Kajian Living Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 18 Juli 2024
Pembimbing I

Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Riski Yanda
NIM	: 12030211546
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Tradisi Membaca Surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru dan Dampaknya (Kajian Living Qur'an).

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 02 Desember 2024

Pembimbing II

Edi Hermanto, S. Th.I, M.Pd.I

NIP/NIK 19860718202321 1025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riski Yanda
 Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 29 Desember 2001
 NIM : 12030211546
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : Tradisi Membaca Surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru (Kajian Living Qur'an)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakutas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 15 Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan,


RISKI YANDA
 NIM. 12030211546

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) kamu bersedih hati, padahal kamu yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang yang mukmin.”

(QS. Ali Imran: 139)

احب حبيبك هوناما، عسى ان يكون بغضك يوماما وابغض بغضك هونا ما، عسى ان يكون حبيبك يوماما

“Cintailah orang yang kamu cintai sekadarnya saja, karena bisa jadi orang yang sekarang kamu cintai suatu hari nanti harus kamu benci. Dan bencilah orang yang kamu benci sekadarnya saja, karena bisa jadi di satu hari nanti dia menjadi orang yang harus kamu cintai.”

Tanpa Do’a dari Ayah dan Ibu mungkin aku tidak bisa sampai ke titik ini”

-RISKI YANDA

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, Berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“TRADISI MEMBACA SURAH AL-KAHFI DI SMPIT AZ-ZUHRA ISLAMIC SCHOOL PANAM PEKANBARU DAN DAMPAKNYA TERHADAP SANTRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA (KAJIAN LIVING QUR’AN)”** tepat pada waktunya. Shalawat dan Salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, dan sahabat-sahabatnya, juga kepada semua umatnya semoga senantiasa mendapat pertolongan beliau di akhirat nanti. Aamiin.

Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan Skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi tata cara penulisan, keterkaitan materi yang dimuat, maupun diksi yang digunakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan Skripsi penelitian ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Taufiq dan hidayah kepada penulis, akhir kata, penulis berharap semoga skripsi penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak sekali kekurangan, dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan kurangnya referensi yang penulis dapatkan. Menyadari hal itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ustadz Dr. Afrizal Nur, MIS selaku pembimbing I pada penelitian ini dan Ustadz Edi Hermanto, S. TH.I, M.Pd.I selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Semoga segala kebaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

beliau menjadi ladang amal kebaikan dan dibalas dengan kebaikan-kebaikan oleh Allah SWT.

Persembahan dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang turut berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penelitian ini. Maka penelitian ini penulis persembahkan dengan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada Bapakku Superhero ku Berlin Surbakti yang berjuang demi keluarga kami, berjuang demi anak-anaknya agar anak-anaknya menjadi orang yang sukses kedepannya, ia tidak ingin anak-anaknya gagal sepertinya dahulu, oleh karenanya ia selalu mensupport setiap apa yang menjadi pilihan anaknya. Tanpa adanya sosok ayah aku tidak mungkin bisa mencapai titik ini. Terimakasih pak atas do'a, cinta, semangat, nasihat, pengorbanan dan ketulusan yang ayah berikan kepadaku. Semoga Allah SWT memberikan bapak umur yang panjang, dan melihat kesuksesan anak-anakmu nanti, Aamiin.
2. Kepada Ibuku tersayang Diana yang selalu Mensupport dan memberi ku nasihat tentang kehidupan, tempat ku dalam mengadu semua masalah yang ku alami serta memeberikkan ku solusi dalam setiap permasalahan ku, tempat ku berteduh dan bersandar dari kerasnya dunia. Semoga Allah senantiasa menjaga dan memberikan kesehatan kepada Ibu agar dapat menyaksikan kesuksesan ku kelak, Aamiin.
3. Kepada cinta kasih yang ditunggu-tunggu kehadirannya lahir ke dunia ini, saudara kandung saya adik pertama, Keysia Cindi Claudia, dan adik kedua Anugerah Perkasa Surbakti. Terima kasih telah banyak karena telah mensuport dan memberikan do'a agar abang sukses. Sehat-sehat terus ya Kalian.
4. Rektor UIN SUSKA RIAU, Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab, M. Ag beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimbah ilmu di Universitas ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Ibunda Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag, Wakil Dekan II Ayahanda Dr. Afrizal Nur, M.I.S, dan Wakil Dekan III Ayahanda Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc., MA.
6. Ayahanda Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
7. Ayahanda Ustadz Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D (PA) yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
8. Ayahanda Dr. Afrizal Nur, MIS selaku pembimbing skripsi pertama, yang telah memberikan waktu dan pemikirannya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ayahanda Edi Hermanto, S. Th. I, M. Pd, selaku pembimbing skripsi kedua, yang telah sabar dalam memberikan arahan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya dari semester I hingga semester VII. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah dilakukannya dan Allah jadikan ilmu yang diajarkannya sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai dikemudian hari.
11. Kepada perpustakaan UIN Suska Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjamkan berbagai buku untuk dijadikan referensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada Teman-teman Fantastic Class yang selalu menemani penulis saat masih duduk di bangku perkuliahan, khususnya kepada teman kami Muhmmad Fadhli yang selalu memberikan makanan dan wifi gratis saat kami berkumpul di kost nya. Sekali lagi terimakasih kepada kalian semua telah memberikan kenangan yang indah selama perkuliahan, Rehan, Fauzan, Farhan, dan Fajri. Semoga kalian senantiasa diberikan kesehtan oleh Allah SWT dan segera menyelesaikan studinya secepat mungkin, Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

13. Kepada Teman-teman Perumahan Surya Langgeng, terimakasih telah menjadi teman sekaligus sahabat penulis, telah menjadi teman bercerita dan nongki. Semoga kalian senantiasa diberikan kesehatan oeh Allah SWT dan dilancarkan setiap urusan kalian, Aamiin.
14. Rekan-rekan Mahasiswa/i Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020, terkhusus Kelas IAT Fantastic Class. Terima kasih atas dukungan dan kenangan serta pengalaman kita bersama.
15. Kepada Pak Muyadi selaku kepala Yayasan Sinar Mulya Sejahtera yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian di SMPIT Az-Zuhra Islamic School.
16. Kepada Ustadz Hadi Salim, Ustadz Alam Syahru, dan Ustadz Roni yang telah bersedia menjadi Informan Penelitian dalam penelitian ini sehingga penulis dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian in, tanpa kalian skripsi penulis tidak akkan selesai dengan mudah.
17. Kepada seluruh Informan yang terkait dalam peneltitian ini terimakasih kepada kalian semua, semoga senantiasa diberikan kesehatan dan dipermudah segaa urusan oleh Allah SWT, Aamiin.
18. Terakhir terimakasih kepada diri sendiri. Karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengandalkan dan mengontrol diri dari berbagai tekanan diluar kemampuan, dan tak pernah memutuskan menyerah atau berhenti ditengah jalan, sesulit dan sesesak apapun keadaan. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri, dan semoga diri ini selalu semangat untuk menggapai Impian-impian besar yang ingin penulis gapai untuk kedepannya. Semoga penulis selalu dikelilingi oleh orang-orang baik dimanapun dan kapanpun, dan semoga selalu memiliki semangat untuk penulis bisa melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi. Aamiin.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu pengetahuan.

Tiada karya tanpa adanya kesalahan dan kekurangan, begitu pula dengan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari semua pihak agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

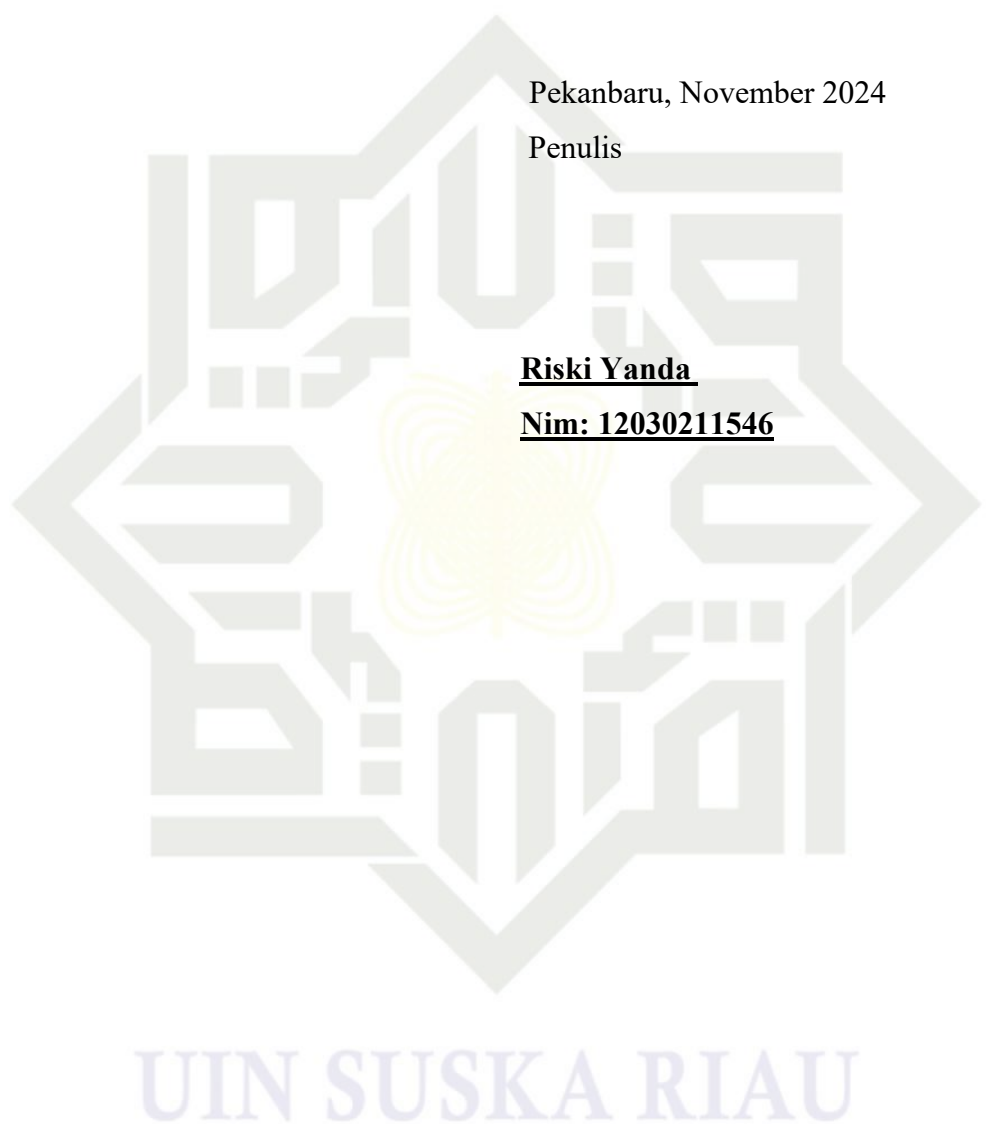
penulis lebih baik lagi dalam berkarya. Akhirnya penulis berharap semoga dalam penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan terkhusus bagi diri saya sendiri. *Aamiin allahumma aamiin.*

Pekanbaru, November 2024

Penulis

Riski Yanda

Nim: 12030211546



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
المخلص	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah	5
E. Rumusan Masalah	5
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Landasan Teoritis	9
B. Tinjauan Kepustakaan	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Sumber Data	38
C. Populasi	39
D. Informan/Sampel Penelitian	39
E. Waktu dan Tempat Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisa Data	42
BAB IV PENYAJIAN DATA	44

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
B. Analisis Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru.	56
C. Dampak dan Manfaat yang dirasakan oleh para siswa setelah adanya tradisi pembacaan surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru.	65
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 <i>SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru</i>	44
Gambar 4.2 <i>Poster KKMB Pembacaan Surah Al-Kahfi</i>	62

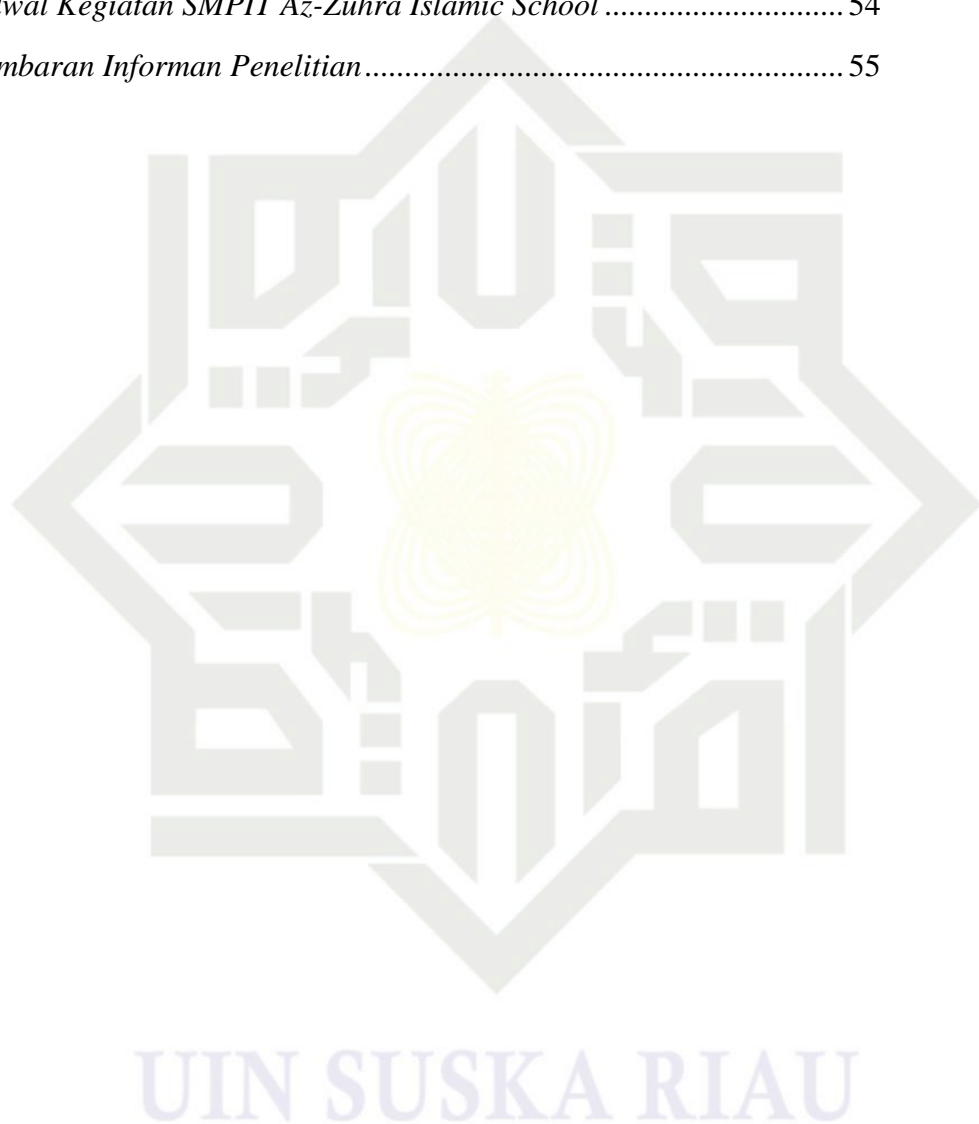


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 <i>Jumlah Siswa dan Siswi SMPIT Az-Zuhra Islamic School</i>	51
Tabel 4.2 <i>Kurikulum SMPIT Az-Zuhra Islamic School</i>	52
Tabel 4.3 <i>Jadwal Kegiatan SMPIT Az-Zuhra Islamic School</i>	54
Tabel 4.4 <i>Gambaran Informan Penelitian</i>	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Kosonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gf
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ش	Sy	ء	,
ص	Sh	ي	Y
ض	Di		

B. Panjang, Vokal dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وو misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = يي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ Marbuthah

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya المدرسة الرسالة menjadi *al risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) (ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Tradisi Membaca Surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru dan Dampaknya Terhadap Santri dan Lingkungan Keluarga” (Kajian Living Qur’an). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Fenomena pembacaan Al-Qur’an yang variatif terhadap ruang sosial dalam konteks Living Qur’an yang dapat mempengaruhi suatu individu maupun kelompok sehingga menarik untuk dilihat bagaimana proses budaya, perilaku yang diinspirasi dan dimotivasi oleh kehadiran Al-Qur’an itu terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai praktik dan dampak dari pembacaan surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana praktik pelaksanaan tradisi membaca surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School? (2) Apa saja dampak yang didapatkan dari tradisi membaca surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School?. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif yang bersumber dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut direduksi, dideskripsikan secara rinci, kemudian ditarik kesimpulannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembacaan surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School dilakukan karena adanya anjuran dari nabi SAW untuk membacanya di setiap hari Jum’at serta untuk memberikan pengaruh yang baik bagi lingkungan sekolah dan lingkungan disekitarnya. Dampak individu yang didapatkan oleh siswa seperti, mengetahui keutamaan surah, dapat menyelesaikan masalah, membuat hati menjadi lebih tenang, sebagai sarana habituasi, dan sebagai motivasi. Adapun dampak sosial yang didapatkan ialah, dapat mempererat tali silaturahmi, melestarikan Al-Qur’an, dan menghidupkan sunnah Rasulullah saw. Orangtua santri juga merasakan dampak dari kegiatan tersebut seperti, pendidikan agama yang positif, pendidikan moral, serta pengaturan waktu dan prioritas yang baik.

Kata Kunci : Tradisi, Al-Kahfi, Living Qur’an

UIN SUSKA RIAU



ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “The Tradition of Reciting Surah Al-Kahfi at Islamic Integrated Junior High School of Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru and Its Impact on Students and Family Environment” (Living Qur’an Study). This research was instigated with the phenomenon of various reciting Al-Qur’an in social space in the context of Living Qur’an which can influence an individual or group so that it is interesting to find out how the cultural process, behavior inspired and motivated by the presence of Al-Qur’an occur. This research aimed at providing an explanation and understanding of the practice and impact of reciting Surah Al-Kahfi at Islamic Integrated Junior High School of Az-Zuhra Islamic School. The formulations of the problems in this research were (1) “how was the practice of implementing the tradition of reciting Surah Al-Kahfi at Islamic Integrated Junior High School of Az-Zuhra Islamic School?”, and (2) “what were the impacts obtained from the tradition of reciting Surah Al-Kahfi at Islamic Integrated Junior High School of Az-Zuhra Islamic School?”. It was field research with qualitative descriptive method sourced from the results of observation, interview, and documentation. The data were reduced and described in detail, then conclusions were drawn. The research findings showed that the recitation of Surah Al-Kahfi at Islamic Integrated Junior High School of Az-Zuhra Islamic School was carried out due to the Prophet’s recommendation to recite it every Friday and to have a positive influence on the school and surrounding environment. Individual impacts for students included understanding the virtues of the Surah, helping them solve problems, gaining peace of mind, acting as a means of habituation, and serving as motivation. Social impacts included strengthening ties, preserving Al-Qur’an, and enlivening the Sunnah of the Prophet Muhammad (PBUH). Parents of students also benefit from these activities, including positive religious education, moral education, and improved time management and priorities.

Keywords: Tradition, Al-Kahf, Living Quran

1. Lirarang menguap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

هذه الرسالة تحت عنوان: "تقليد قراءة سورة الكهف في المدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة الزهري في بانام بكنبارو وأثره على الطلاب وبيئة الأسرة (دراسة في القرآن المعيشي)". تنبثق خلفية هذا البحث من ظاهرة قراءة القرآن الكريم بصور متعددة ضمن الفضاء الاجتماعي في سياق "القرآن المعيشي"، والتي يمكن أن تؤثر على الأفراد أو الجماعات، مما يجعل من المهم النظر في كيفية تشكل السلوك والثقافة المستوحاة من حضور القرآن الكريم. يهدف هذا البحث إلى تقديم شرح وفهم حول ممارسة قراءة سورة الكهف في المدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة الزهري، وما يترتب عليها من آثار. تتمثل مشكلة هذا البحث في السؤالين التاليين: (١) كيف تُمارس تقليد قراءة سورة الكهف في المدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة الزهري؟ (٢) ما الآثار الناتجة عن هذا التقليد على الطلاب وبيئتهم الأسرية؟ ونوع البحث هو ميداني (*field research*) باستخدام المنهج الوصفي التحليلي النوعي، معتمداً على الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق. ثم تُعرض البيانات، وتُختزل، وتُحلل تحليلًا دقيقًا للوصول إلى النتائج. وقد تبينت نتائج البحث أن قراءة سورة الكهف في المدرسة تتم استجابة لتوصية النبي صلى الله عليه وسلم بقراءتها كل يوم جمعة، ولغرس الأثر الإيجابي في بيئة المدرسة وما حولها. أما الأثر الفردي الذي يعود على الطلاب فيشمل: معرفة فضل السورة، والقدرة على حل المشكلات، وطمأنينة القلب، ووسيلة للتعويد، ودافع للتحفيز. في حين يتمثل الأثر الاجتماعي في: تعزيز أواصر الأخوة، وحفظ القرآن الكريم، وإحياء سنة النبي صلى الله عليه وسلم. كما يشعر أولياء أمور الطلاب أيضاً بآثار إيجابية من هذا النشاط مثل: التربية الدينية الجيدة، والتنشئة الأخلاقية، وإدارة الوقت والأولويات السليمة.

الكلمات المفتاحية: التقليد، سورة الكهف، القرآن المعيشي.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Al-Qur'an merupakan sebuah bacaan yang dilantunkan dalam bentuk literal, baik dapat didengar maupun tidak. Bentuk inilah yang menjadi media pada proses pemancaran Al-Qur'an sekaligus menjadi media agar Al-Qur'an dapat dibaca sekaligus dipahami oleh umat manusia di dunia khususnya kalangan muslim. Seiring perkembangan zaman yang terus mengalami *evolusi*, kajian Al-Qur'an mengalami perkembangan dalam konteks wilayah kajiannya. Dari yang awalnya berupa kajian teks menjadi kajian sosial-budaya, yang menjadikan masyarakat sebagai objek utamanya yang sering disebut dengan kajian *Living Qur'an*.¹

Sebagai kitab suci umat manusia, Al-Qur'an tentu memiliki kedudukan yang istimewa dibanding dengan kitab-kitab suci sebelumnya. Sebagai kitab suci terakhir, Al-Qur'an memiliki peran yang lebih besar dan luas. Salah satu fungsi dari Al-Qur'an itu sendiri ialah menyempurnakan kitab-kitab suci sebelumnya sekaligus meluruskan hal-hal yang diselewengkan dari ajaran kitab-kitab tersebut. Selain itu, Al-Qur'an juga berfungsi sebagai petunjuk bagi umat manusia hingga akhir zaman. Inilah tugas utama ataupun tugas pokok daripada Al-Qur'an itu sendiri sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai kitab terakhir.²

Fenomena *Living Qur'an* merupakan bentuk respon sosial suatu komunitas atau masyarakat tertentu dalam meresepsi kehadiran Al-Qur'an. Dalam kaitannya, sebagai contoh adalah SMPIT Az-Zuhra Islamic School. Merupakan sekolah Islam terpadu yang SMP ini memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan SMP Islam terpadu lainnya diantaranya: sistem Tahsin dan Tahfizh yang dilakukan setiap harinya kecuali hari Senin karena upacara, mengutamakan kualitas daripada kuantitas, untuk tilawah para siswa mampu

¹ Ali Ridho, "*Living Qur'an Sebagai Kearifan Lokal Menyemai Islam di Jawa*", Jurnal Literasiologi, vol.1, No.02, (2018), hlm. 2.

² Jalaluddin as-Suyuthi, *Al-Itqan Fi Ulumul Qur'an*, (Beirut: Muassastu al-Risalah Nasyirun, 2008), hlm. 116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah *Tajwid* dan *Tartil*, minimal para siswa memiliki hafalan 1 juz dengan kualitas mutqin dan banyak lagi kelebihan lainnya.

Surah al-Kahfi merupakan salah satu surah yang diabadikan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an, karena di dalam surah tersebut banyak mengandung peristiwa-peristiwa historis serta berbagai kisah di dalamnya. Selain itu, surah Al-Kahfi ini banyak sekali diamalkan oleh kaum muslimin, melihat banyaknya keutamaan yang didapatkan dari membacanya.

Fenomena interaksi atau model "pembacaan" masyarakat muslim terhadap Al-Qur'an dalam ruang-ruang sosial ternyata sangat dinamis dan variatif. Bentuk resepsi sosio-kultural, apresiasi dan respon umat Islam terhadap Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh cara berpikir, kesadaran sosial, dan konteks yang mengitari kehidupan mereka. Sehingga dari berbagai bentuk dan model praktik resepsi dan respon masyarakat dalam memperlakukan dan berinteraksi dengan Al-Qur'an inilah yang disebut dengan *Living Qur'an* (Al-Qur'an yang hidup) di tengah masyarakat.³

Di zaman sekarang, telah banyak ditemukan berbagai macam tradisi terhadap Al-Qur'an dan melahirkan perilaku komunal yang menunjukkan resepsi sosial masyarakat atau kelompok tertentu terhadap Al-Qur'an.⁴ Tradisi membaca surah-surah tertentu yang ada di dalam Al-Qur'an juga semakin meluas di kalangan lembaga pendidikan. Salah satu tradisi yang populer yaitu tradisi pembacaan surah Al-Kahfi. Sebagian besar masyarakat muslim yang membaca surat Al-Kahfi dikarenakan banyaknya keutamaan yang terkandung di dalam ayat tersebut, diantaranya ialah mendapatkan pahala dari Allah, mendapatkan sinar cahaya diantara dua jum'at, hingga dijauhkan dari fitnah dajjal saat hari kiamat tiba, dan mendapatkan ketenangan ketika mengamalkan serta membacanya.⁵

³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2015), hlm. 103.

⁴ Siti fauziah, *Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan di PP Putri Daar Al-Furqan Janggalan Kudus*, *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* V.15 No 1 2014, hlm. 160.

⁵ Muhammad Samsul Haq abadi, *awn al ma'bud sarh sunan abu dawud*, jilid 11, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2013), hlm. 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tradisi membaca surah al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School dilakukan karena kepercayaan mereka bahwa dengan membaca surah al Kahfi secara rutin dapat menghindarkan mereka dari kepikunan dalam menghafal al-Qur'an, terhindar dari fitnah Dajjal di hari kiamat kelak, selain itu kepercayaan terhadap apa yang ada di dalam Al-Qur'an baik secara lafadz ataupun makna, terdapat keberkahan. Maka siapapun yang berkecimpung dengan Kalamullah dapat dipastikan akan mendapatkan cipratan dari keberkahan dan kebaikannya. Tergantung pada bagaimana seseorang memperlakukan Al-Qur'an itu sendiri, jika Al-Qur'an diperlakukan sebagai sahabat setia, maka ia akan mendapatkan keberkahan yang melimpah. Sebaliknya, jika seseorang memperlakukan Al-Qur'an sebagai musuh, maka nasibnya akan jelek baik di dunia maupun di akhirat. Keberkahan tersebut bisa dalam skala kecil maupun besar.⁶

Fakta tentang adanya tradisi membaca surah Al-Kahfi di SMP IT Az-Zuhra Islamic School terdapat keunikan yang mana surah Al-Kahfi itu dapat memberikan dampak yang dapat dirasakan oleh santri dan lingkungan keluarga mereka. Dengan membaca surah Al-Kahfi dapat memberikan dampak yang baik bagi yang membacanya, dan juga dapat memberikan pengaruh kepada lingkungan sekitarnya.

Melihat dari fenomena diatas, kegiatan tersebut termasuk ke dalam ruang lingkup Studi *Living Qur'an*. *Living Qur'an* bermula dari fenomena *Qur'an in everyday life* yaitu Al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat sehari-hari, yakni makna dan fungsi Al-Qur'an yang nyata dipahami dan dialami masyarakat muslim.⁷

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai Tradisi Membaca Surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru dan Dampaknya Terhadap Santri Dan Lingkungan Keluarga dikarenakan masih minimnya pengetahuan santri dan orang tua mereka terkait dampak dari membaca surah Al-Kahfi disetiap hari Jum'at.

⁶ Ibid.

⁷ Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH. Press, 2007), hlm. 5-6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga tulisan ini dianggap penting sebagai penambah khazanah ilmu pengetahuan, penulis berharap mendapat jawaban atau solusi di tengah-tengah problematika yang masih kerap terjadi terkait penelitian ini. Maka penelitian ini diberi judul **“TRADISI MEMBACA SURAH AL-KAHFI DI SMPIT AZ-ZUHRA ISLAMIC SCHOOL PANAM PEKANBARU DAN DAMPAKNYA TERHADAP SANTRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA”**.

B. Penegasan Istilah

Sebelum melangkah lebih jauh dan memudahkan pembaca memahami judul skripsi ini maka perlu ditulis penegasan istilah atau definisi operasional agar tidak menimbulkan asumsi yang berbeda pada setiap pembaca nantinya.

1. Kajian/Studi

Kajian adalah suatu kegiatan intelektual yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang suatu topic atau isu tertentu, sedangkan studi merupakan penelitian ilmiah, dengan kasus pendekatan untuk meneliti gejala social dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh.⁸

2. Living Qur'an

Living Qur'an merupakan studi tentang Al-Qur'an, tetapi tidak bertumpu pada eksistensi tekstualnya, melainkan studi tentang fenomena social yang lahir terkait dengan Al-Qur'an dalam wilayah geografis tertentu dan mungkin masa tertentu pula. Singkatnya, Living Qur'an adalah bagaimana Al-Qur'an hidup di tengah masyarakat.⁹

⁸ Kamus Ilmiah Populer, link: <https://kbbi.web.id/studi.html> terakhir di akses pada 21 Maret 2020.

⁹ Muhammad Yusuf, "Pendekatan Sosiologi Dalam Penelitian, Living Quran," dalam Sahiron Syamsuddin, *Metode penelitian Living Quran dan Hadits* (Yogyakarta:Teras, 2007), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tradisi

Tradisi dalam istilah bahasa Indonesia diartikan sebagai adat kebiasaan turun temurun, yang masih dijalankan di masyarakat, dan penilaian bahwa cara-cara yang telah ada merupakan cara terbaik.¹⁰

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi permasalahan agar tidak keluar dari topik pembahasan yang dikaji, diantaranya:

1. Tentang Tujuan tradisi pembacaan surah Al-Kahfi menurut pandangan para siswa dan guru di SMPIT Az-Zuhra Islamic School.
2. Tentang Keutamaan membaca surah Al-Kahfi di setiap hari Jum'at bagi para siswa dan guru di SMPIT Az-Zuhra Islamic School.
3. Tentang Resepsi para Siswa Dan Guru terhadap pembacaan surah Al-Kahfi yang dibacakan setiap hari Jum'at di SMP IT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru.
4. Tentang Motivasi dari pembacaan surah Al-Kahfi Setiap Hari Jumat di SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru.
5. Tentang Proses pembacaan surah Al-Kahfi yang dilakukan setiap hari Jum'at di SMPIT Az-Zuhra Islamic School.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan judul yang telah penulis angkat agar pembahasan permasalahan dalam penulisan proposal tidak meluas dan tepat pada sasaran pada pokok pembahasan, maka penulis membatasi pembahasan hanya berfokus pada Tradisi Membaca Surah Al-Kahfi di SMP IT Az-Zuhra Islamic School dan dampaknya (Kajian Living Qur'an).

E. Rumusan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam masalah ini, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk menguraikan

¹⁰ Muhammad Afif, Islam dan Tradisi Berfikir Menurut Fazlur Rahman, *Majalah Ilmu Aqidah dan Tasawuf* (Volume 4, No 1 Januari-Juni 2017), hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah, agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik pelaksanaan tradisi membaca surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School?
2. Apa-apa saja dampak yang didapatkan dari tradisi membaca surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai daripada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan praktik membaca surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School.
2. Untuk mengetahui apa-apa saja dampak yang didapatkan dari tradisi membaca surah Al-kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School.

Adapun manfaat yang didapat daripada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi penambah khazanah wawasan tentang keilmuan khususnya pada program studi Ilmu Al-Qur'an yang Tafsir dan dapat dijadikan sebagai contoh bahan kajian penelitian lapangan khususnya dalam mengkaji fenomena-fenomena yang serupa dengan penelitian ini.

2. Secara Praktis

Manfaat Praktis pada suatu penelitian merupakan sebuah pengembangan bagi lembaga/Institusi terkait. Sebagai perluasan ilmu agama, pengetahuan Islam, serta mengetahui fungsi Al-Qur'an yang bermanfaat bagi pembacanya serta untuk memberikan jawaban atau solusi di tengah-tengah perbedaan masyarakat yang ada, dan penelitian ini diharapkan meningkatkan kesadaran akan pentingnya memahami, mengkaji dan mengaplikasikan nilai-nilai luhur Al-Qur'an dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan bagi masyarakat luas pada umumnya, serta bagi seluruh siswa dan siswi SMPIT Az-Zuhra Islamic School.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah bagian yang menggambarkan garis-garis besar atau kerangka suatu penelitian. Pemaparan dilakukan per bab, lengkap dengan informasi ringkas tentang topik pembahasan serta tujuan yang hendak dicapai melalui pembahasan tersebut.¹¹ Penelitian ini pada garis besarnya terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada Bab ini terdiri dari pendahuluan dari keseluruhan tulisan ini yang memuat antara lain: latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : Kerangka Teoritis

Pada Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang menjelaskan secara rinci tentang pengertian Tradisi, Macam-macam dan Syarat-syaratnya, Fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, Adab dan Keutamaan membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, teori tentang surah Al-Kahfi, teori tentang Living Qur'an, serta tinjauan kepustakaan yang berisi kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian pada saat ini tentang Tradisi Membaca Surah Al-Kahfi di SMP IT Az-Zuhra Islamic School.

BAB III : Metode Penelitian

Pada Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang memuat antara lain; Jenis Penelitian, Sumber Data Penelitian, Informan/Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Analisis

¹¹ Tim Penyusun Pedoman Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Sinopsis, dan Skripsi (edisi revisi)*, (Pekanbaru: CV Mulia Indah Kemala, 2015), hlm.

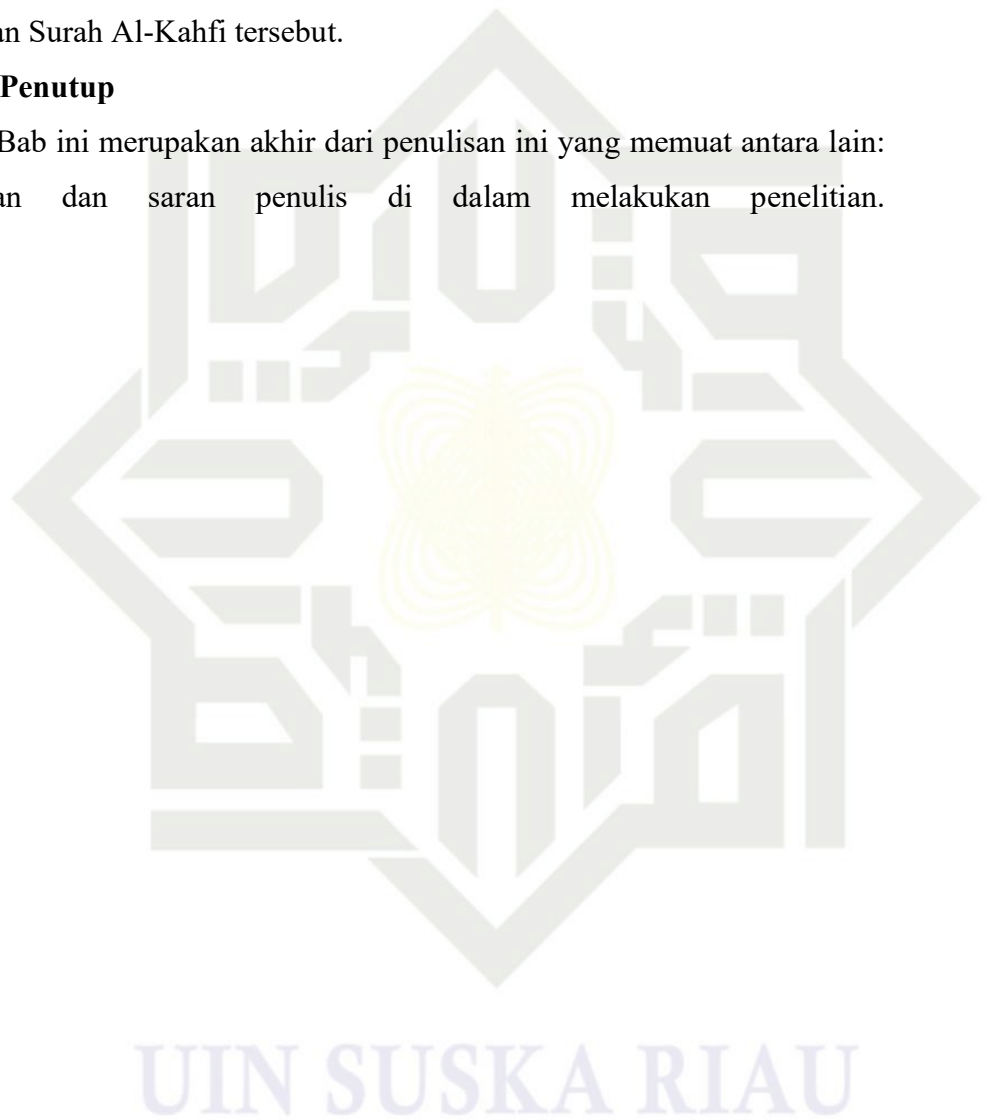
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Bab ini membahas tentang Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru. Pada bab ini berisi tentang tiga sub bab judul, yaitu pembahasan yang meliputi gambaran umum dari lokasi penelitian, penjelasan tentang Praktik Pelaksanaan Pembacaan Surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School, dan dampak dari Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi tersebut.

BAB V : Penutup

Pada Bab ini merupakan akhir dari penulisan ini yang memuat antara lain: kesimpulan dan saran penulis di dalam melakukan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Tradisi

a. Pengertian Tradisi

Tradisi atau kebiasaan adalah sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu dan agama yang sama. Sumber tradisi pada umat ini bisa disebabkan karena sebuah *'Urf* (kebiasaan) yang muncul di tengah-tengah umat kemudian tersebar menjadi adat dan budaya atau kebiasaan tetangga lingkungan dan semacamnya kemudian dijadikan sebagai model kehidupan.¹²

Secara umum, tradisi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, kebiasaan, doktrin, praktek, dan lain-lain yang diwariskan turun temurun termasuk cara penyampaian pengetahuan, doktrin dan praktek tersebut.¹³

Tradisi Islam merupakan segala hal yang datang atau dihubungkan dengan melahirkan jiwa Islam.¹⁴ Islam bias menjadi kekuatan spiritual yang dapat mempengaruhi, memotivasi, dan mewarnai tingkah laku individualnya. Inti dari sebuah tradisi adalah barakah dan nilai-nilai spiritualnya.¹⁵

Tradisi juga biasanya merujuk pada kebiasaan atau praktik yang diwariskan dari generasi ke generasi dalam suatu masyarakat atau kelompok tertentu. Tradisi bias berupa ritual, cara hidup, nilai-nilai, atau kegiatan yang dianggap penting dan diulang secara teratur untuk mempertahankan identitas dan kestabilan sosial kelompok tersebut.

¹² Syaikh Mahmud Syaltut, *Fatwa-fatwa Penting Syaikh Syaltut* (Dalam Hal Aqidah Perkara Ghaib Dan Bid'ah), (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2006), hlm. 121.

¹³ Muhaimin, *Islam Dalam Bingkai Budaya lokal: potret dari Cirebon*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), hlm. 12.

¹⁴ Dr. Muhammad Imarah, *Islam Dan Keamanan Sosial, Penerjemah Abdul Hayyie Al-Kattani*, (Jakarta:Gema Insani Press, 1999), hlm. 9.

¹⁵ Mujamil Qomar, *Epistemologi Pendidikan Islam Dari Metode Rasional hingga Metode Kritik*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), hlm. 125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tradisi seringkali melibatkan simbol-simbol, cerita-cerita, atau perayaan yang memiliki makna khusus bagi mereka yang meneruskannya.

Tradisi merupakan suatu karya cipta manusia yang tidak bertentangan dengan inti ajaran agama, tentunya Islam akan menjustifikasikan (membenarkannya). Kita bisa bercermin bagaimana Walisongo tetap melestarikan tradisi Jawa yang tidak melenceng dari ajaran Islam.¹⁶

Suatu tradisi biasanya dibangun dari falsafah hidup masyarakat setempat yang diolah berdasarkan pandangan dan nilai-nilai kehidupan yang diakui kebenaran dan manfaatnya. Jauh sebelum agama datang masyarakat telah memiliki pandangan tentang dirinya.

Pengertian Tradisi menurut beberapa ahli atau tokoh, diantaranya:

- a) Menurut Hanafi, Tradisi lahir dan dipengaruhi oleh masyarakat, kemudian pada saat itulah masyarakat muncul, dan dipengaruhi oleh tradisi. Tradisi pada awalnya adalah sebuah alasan, namun pada akhirnya berubah menjadi tujuan, isi struktur, dan pengaruh.¹⁷
- b) R. Redfield, mengatakan bahwa tradisi terbagi menjadi dua, yaitu tradisi besar dan tradisi kecil. Ide ini banyak digunakan dalam penyelidikan masyarakat beragama. Gagasan yang dikemukakan oleh R. Redfield di atas menjelaskan bahwa dalam peradaban manusia ada dua macam tradisi yang diklasifikasikan sebagai tradisi biasa dan tradisi kecil kebiasaan tradisi besar mereka adalah perilaku mereka sendiri yang suka berpikir dan biasanya melibatkan sejumlah kecil orang. Sedangkan tradisi kecil adalah kebiasaan yang berasal dari sebagian individu yang belum pernah melaksanakan tradisi.¹⁸
- c) Menurut E.T. Hall, tradisi adalah media yang dibuat orang untuk bertahan hidup. Tidak ada yang terbebas dari dampak sosial. Tradisi

¹⁶ Abu Yazid, *Fiqh Realitas Respon Ma'had Aku terhadap wacana hukum Islam kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 249.

¹⁷ Hasan Hanafi, *Oposisi Pasca Tradisi* (Yogyakarta: Sarikat, 2003), hlm. 2.

¹⁸ Bambang Pranowo, *Islam Factual Antara Tradisi Dan Relasi Kuasa* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1998), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

adalah premis dari struktur peradaban dan media yang melaluinya, peristiwa-peristiwa dalam aliran kehidupan.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian Tradisi ialah sesuatu yang diturunkan dari satu zaman atau generasi ke generasi lainnya sebagai simbol sebuah keyakinan. Ciri tradisi adalah bahwa tradisi dapat berupa keyakinan, benda atau kepentingan tradisi yang diturunkan mulai dari suatu generasi ke generasi berikutnya.

b. Tradisi dalam Islam

Sumber tradisi pada suatu umat sering kali berasal dari sebuah urf (kebiasaan) yang muncul ditengah-tengah mereka. Kebiasaan tersebut kemudian berkembang menjadi adat dan budaya yang kemudian diwariskan dari generasi ke generasi dan dijadikan sebagai model kehidupan.²⁰

Islam sebagai agama membawa ajaran yang mencakup nilai-nilai uluhiah (ketuhanan) dan nilai-nilai insaniyah (kemanusiaan). Ketika Islam datang ke suatu masyarakat, ajaran tersebut berinteraksi dengan adat istiadat yang ada. Diantaranya ada yang sesuai dengan nilai nilai ajaran Islam meskipun aspek filosofinya berbeda dan ada pula yang berbeda bahkan bertentangan dengan nilai-nilai dalam ajaran Islam. Maka dari itu, kemudian ulama membagi adat kebiasaan yang ada di masyarakat menjadi “*al-adat al-shahihah*” (adat yang benar dan baik) dan “*al-adat al-fasidah*” (adat yang salah dan rusak).²¹

Pada dasarnya, syariat Islam dari masa awal banyak menampung dan mengakui adat atau tradisi yang baik dalam masyarakat selama tradisi itu tidak bertentangan dengan al-Qur’an dan As-Sunnah. Kedatangan Islam bukan menghapuskan sama sekali tradisi yang telah

¹⁹ *Ibid.* Hlm. 10.

²⁰ Isce Veralidiana, “Implementasi Tradisi Sedekah Bumi”, Skripsi, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010), hlm. 24-25.

²¹ Ramdan Fauzi, “Aplikasi Kaidah Fikih Al-Adat Al-Muhakkamah dalam Bidang Muamalah”, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 2, No. 1, (Januari 2018), pp. 147-154, hlm. 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatu dengan masyarakat. Tetapi secara selektif ada yang diakui dan dilestarikan serta ada pula yang di hapuskan.²²

Dalam Konsep Islam tradisi dikenal dengan istilah urf. Secara bahasa urf adalah sesuatu yang dipandang baik dan diterima oleh akal sehat. Sedangkan menurut istilah, Abdul Karim Zaidan menjelaskan bahwa: Urf adalah sesuatu yang tidak asing lagi bagi suatu masyarakat karena telah menjadi kebiasaan dan menyatu dengan kehidupan mereka baik berupa perbuatan atau perkataan.” Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil pemahaman bahwa istilah urf memiliki pengertian yang sama dengan adat istiadat.²³

Para ahli hukum Islam menyatakan bahwa adat dan urf dilihat dari sisi terminologinya, tidak memiliki perbedaan yang prinsipil, artinya pengulangan istilah urf dan adat tidak mengandung perbedaan yang signifikan dengan konskuensi hukum yang berbeda. Meskipun demikian, para ahli hukum Islam tetap memberikan defenisi yang berbeda, dimana urf dijadikan sebagai kebiasaan yang dilakukan oleh banyak orang (kelompok) dan muncul dari kreativitas imajinatif manusia dalam membangun nilai budaya.²⁴

Dari pengertian inilah, maka baik buruknya suatu kebiasaan, tidak menjadi persoalan urgen, selama dilakukan secara kolektif, dan hal seperti ini masuk dalam kategori urf. Sedangkan adat didefenisikan sebagai tradisi secara umum, tanpa melihat apakah dilakukan oleh individu maupun kolektif.²⁵

²² Musa Arifin, “Eksistensi Urf Dalam Kompilasi Hukum Islam”, Jurnal Al-Maqasid, Vol. 4, No. 2, (Desember 2018), pp. 76-88, hlm. 81

²³ Satria Effendi M. Zein, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 140

²⁴ Dina Andriyani Damanik, “Tradisi Pembacaan Surah Yasin 41 di Masyarakat Kepenguluhan Bagan Jawa Pesisir, Bangko, Rokan Hilir” (Kajian Living Qur’an), (Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin, 2019). hlm. 13.

²⁵ Sucipto, “Urf Sebagai Metode dan Sumber Penemuan Hukum Islam”, Jurnal ASAS, Vol. 7, No. 1, (Januari 2015), pp. 25-40, hlm. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Macam-macam Tradisi

1) Tradisi Ritual Agama

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk, salah satu dari akibat kemajemukan itu adalah terdapat beraneka ragam ritual keagamaan yang dilaksanakan dan dilestarikan oleh masing-masing penganutnya. Ritual keagamaan tersebut mempunyai bentuk atau cara melestarikan serta maksud dan tujuan yang berbeda-beda antara kelompok masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya. Perbedaan ini disebabkan oleh adanya lingkungan tempat tinggal, adat, serta tradisi yang diwariskan secara turun-temurun.²⁶

Ritual keagamaan dalam kebudayaan suku bangsa biasanya merupakan unsur kebudayaan yang paling tampak hidup. Sebagaimana yang dikatakan oleh seorang ahli yang bernama Ronald Robertson bahwa agama berisikan ajaran-ajaran mengenai kebenaran tertinggi dan mutlak tentang tingkah laku manusia dan petunjuk-petunjuk untuk hidup selamat di dunia dan akhirat, yakni sebagai manusia yang bertakwa kepada Tuhannya, beradab, dan manusiawi yang berbeda dengan cara-cara hidup hewan dan makhluk ghaib yang jahat dan berdosa.²⁷

Adapun beberapa contoh tradisi yang berkaitan dengan keagamaan diantaranya seperti: Suronan, Mauludan, Saparan, Yasinan, dan pembacaan surah-surah pilihan.

2) Tradisi Ritual Budaya

Budaya (*Culture*) berarti mengolah, mengerjakan, menyuburkan, dan mengembangkan. Menurut Koentjaraningrat Kebudayaan merupakan keseluruhan kelakuan dan hasil kelakuan manusia yang diatur oleh tata kelakuan yang harus didapatkannya dengan belajar, dan semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat.

²⁶ Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm. 27.

²⁷ Ronald Robertson, *Agama Dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali, 1988), hlm. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat itu, dapat dipahami bahwa kebudayaan menjadi keseluruhan tingkah laku manusia yang didapatkannya dengan cara belajar sehingga tersusun dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Adapun beberapa contoh kegiatan tradisi Ritual Budaya diantaranya seperti: Pernikahan, Ruwatan, dll.

d. Syarat-syarat Tradisi

- 1) *Urf* (bersifat khusus dan umum serta perbuatan dan ucapan), berlaku secara keseluruhan. Ini menyiratkan bahwa *Urf* berlaku di sebagian besar kasus yang terjadi di lingkungan masyarakat dan praktiknya dilaksanakan oleh sebagian masyarakat lokal.
- 2) *Urf* menjadi publik ketika isu yang belum sepenuhnya diatur oleh aturan atau hukumnya muncul. Artinya, *Urf* yang akan digunakan sebagai ketetapan atau sandaran yang sah terlebih dahulu sebelum kasus ditetapkan ketentuannya atau hukumnya.
- 3) *Urf* tidak bertentangan dengan apa yang diekspresikan dengan jelas dalam sebuah pertukaran.
- 4) *Urf* tidak berbenturan dengan teks, sehingga hukum yang terkandung dalam teks tidak dapat diterapkan.

2. Al-Qur'an dan Fungsinya Dalam Kehidupan Sehari-hari

Kata Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a* yang berarti mengumpulkan, menggabungkan, dan membaca. Yakni, menggabungkan huruf-huruf dengan kata-kata satu dengan kata yang lain.²⁸ Al-Qur'an asalnya sama dengan *qira'ah*, yaitu akar kata (masdar-infinitif) dari *qara'a*, *qira'atun wa qura'anan*.²⁹

Adapun definisi Al-Qur'an secara terminologi, ulama ushul fiqh mengatakan: "Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dalam bahasa Arab yang di nukilkan kepada generasi

²⁸ Ibrahim Eldeeb, *Be A Living Quran* (Jakarta: Lentera Hati, 2009), 43.

²⁹ Manna' al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Quran*, terj. Aunur Rafiq El-Mazni. (Pustaka Al-Kautsar : 2006), 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesudahnya secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, tertulis dalam mushaf ; dimulai dengan surah alFatihah dan ditutup dengan surah an-Nas”.

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam memiliki banyak fungsi dalam kehidupan sehari-hari bagi umat Islam sendiri maupun bagi mereka yang mempelajari nilai-nilai dan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya. Beberapa fungsi utama Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

Menelaah fungsi Al-Qur'an, tentu tidak bisa mengabaikan apa yang dikatakan Al-Qur'an tentang dirinya sendiri. Karena, di situlah letak informasi primer yang dibutuhkan. Setelah itu, baru dengan melihat hadits-hadits Nabi Muhammad Saw yang menjelaskan hal tersebut, dan tidak tertutup kemungkinan juga pendapat ulama yang terkait dengan hal tersebut.

Al-Qur'an memperkenalkan dirinya sebagai Hudan li al-nas (petunjuk untuk semua manusia), inilah fungsi utama kehadirannya. Petunjuk yang dimaksud di sini adalah petunjuk agama atau yang biasa disebut dengan petunjuk syariat.³⁰ Sebagai penjelasannya tentang fungsi Al-Qur'an ini Allah swt menjelaskan bahwa kitab suci ini diturunkan untuk memberi putusan (jalan keluar) tentang problem-problem dalam kehidupan manusia, namun pada belakangan ini menjadi tantangan bagi umat islam bagaimana menggunakan kitab suci ini, yaitu bagaimana menangkap pesan-pesannya dan memasyarakatkannya serta bagaimana memahami dan melaksanakan petunjuk-petunjuknya tanpa mengabaikan apalagi mengorbankan budaya dan perkembangan positif di kalangan masyarakat.³¹

Adapun diantara fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari adalah:

- Pengganti kedudukan kitab suci dan penyempurna kitab-kitab sebelumnya yang pernah diturunkan Allah Swt.
- Tuntunan dan pedoman dalam kehidupan.
- Sebagai pembenar kitab-kitab sebelumnya yaitu, Injil, Taurat, Zabur.
- Sebagai pembimbing dan petunjuk jalan yang lurus.

³⁰ M. Qurais Shihab, *Membumikan Al-Qur'an- Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 12.

³¹ M. Qurais Shihab, *Lentera Al-Qur'an kisah dan hikmah kehidupan* (Bandung : Mizan 2008), hlm. 26-27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Sebagai petunjuk dan kabar gembira.
- f) Sebagai pengajaran/ pembentang/ penjelas segala sesuatu akan ilmu pengetahuan dan rahasia-rahasia alam dunia akhirat.
- g) Sebagai mukjizat bagi Rasulullah SAW yang bertujuan untuk melemahkan musuh-musuh Allah dan Rasul-Nya yang meragukan kenabian dan kerasulan-Nya.

Itulah beberapa fungsi dari Al-Qur'an yang tidak kalah penting sebagai pedoman hidup umat manusia dengan petunjuk yang didesain sedemikian rupa sehingga jelas bagi manusia untuk membedakan mana yang hak dan bathil, serta dapat menyelesaikan berbagai problem hidup.³²

3. Adab Dan Keutamaan Membaca Al-Qur'an

a. Fadhilah/Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Fadhilah membaca Al-Qur'an dapat dipahami sebagai suatu yang berkaitan dengan keunggulan-keunggulan, keutamaan-keutamaan atau keistimewaan yang dikandung oleh ayat maupun surah-surah dalam Al-Qur'an.³³ tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga menjadi penawar atau obat bagi jiwa sekaligus petunjuk dalam mencapai kebaikan di dunia maupun di akhirat. Jika sekiranya umat Islam mengetahui fadhilah dan keberkahan membaca Al-Qur'an, niscaya mereka tidak akan mengabaikannya bahkan mereka akan senantiasa membacanya disepanjang siang dan malam hari. Adapun fadhilah membaca Al-Qur'an menurut Mahmud al-Dausary yang dibagi menjadi lima, diantaranya sebagai berikut:

1) Ketenangan Batin

Turunnya ketenangan di hati, ketentruman dan juga ketenangan jiwa, sesungguhnya itu semua merupakan hadiah pertama bagi orang-orang yang berkumpul untuk membaca dan

³² M Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Mizan: Bandung, 2000), hlm. 13.

³³ Pramudita Suciati, "*Fadhilah Al-Qur'an*," UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mentadaburi Al-Qur'an. Hati mereka tidak diselimuti oleh rasa gelisah, kebimbangan, penyakit jiwa, serta terlepas dari penyakit was-was. Ketika hati seseorang sering dihantui oleh rasa was-was, kegelisahan, kebimbangan dan juga kekhawatiran, apabila mereka berkumpul ke dalam sebuah majelis pembacaan Al-Qur'an, maka disitulah ketenangan dan ketentraman sejati akan didapatkan.

2) Mendapatkan rahmat dari Allah SWT

Rahmat itu sangat erat kaitannya dengan Al-Qur'an, bahkan rahmat juga menyelimuti setiap majelis yang berkaitan dengan Al-Qur'an.

Dan rahmat Allah SWT lebih baik bagi mereka yang membaca Al-Qur'an daripada harta kekayaan yang mereka kumpulkan di dunia yang fana ini, oleh karenanya, kita yakin bahwa apa yang dipetik oleh orang-orang yang berkumpul dalam sebuah majelis untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an berupa kebaikan yang besar, tidak bisa diukur dengan harta kekayaan yang mereka kumpulkan di dunia yang fana ini, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah An-Nahl ayat 89:

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya : "Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu sebagai petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi orang-orang muslim".

3) Membaca Al-Qur'an merupakan sebuah kebaikan

Karunia Allah SWT dan kemurahan-Nya serta dimudahkan-Nya Al-Qur'an bagi setiap kaum muslimin adalah bahwa setiap orang yang membaca dan mentadabburi Al-Qur'an, maka baginya pahala yang besar dari sisi Allah SWT, baik dia seorang yang mahir ataupun orang yang terbata-bata dalam membacanya. Dengan demikian, tidak ragu lagi ketika membaca dan mempelajari Al-Qur'an secara continue dan berusaha secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksimal akan membantu seseorang memperbagus bacaan, bahkan memperkuat hafalannya. Hal tersebut telah teruji dan menjadi suatu hal yang mudah bagi orang yang dimudahkan dan diberikan taufik oleh Allah SWT.³⁴

Muhammad Iqbal Ahmad Gazali menjelaskan bahwa berinteraksi dengan Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim. Menjadikannya sebagai sumber inspirasi, berfikir dan bertindak. Membaca Al-Qur'an merupakan langkah awal dalam berinteraksi dengannya, kemudian dilanjutkan dengan mentadabburi, yaitu dengan merenungkan dan memahami maknanya sesuai petunjuk salafus shalih, kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun diantara fadhilah membaca Al-Qur'an dari sunnah Rasulullah SAW menurut Muhammad Iqbal Ahmad Gazali yang dibagi menjadi lima diantaranya yaitu:³⁵

- 1) Menjadi manusia yang terbaik
- 2) Mendapatkan kenikmatan yang tiada bandingannya.
- 3) Al-Qur'an memberi syafa'at bagi setiap yang membacanya pada hari kiamat.
- 4) Diberikan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.
- 5) Dikumpulkan bersama dengan malaikat.

b. Adab Membaca Al-Qur'an

Sebelum membaca Al-Qur'an, perlu diketahui beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum hendak membacanya, agar membaca Al-Qur'an dapat memberikan manfaat kepada kita, maka harus diperhatikan adab-adab dan hukum-hukumnya, serta harus istiqamah dengan itu semua sebelum maupun pada saat membacanya, yaitu sebagai berikut:

³⁴ Mahmud al-Dawsary, "*Keutamaan Al-Qur'an*" (Alukah, 2017), hlm. 70–84.

³⁵ Muhammad Iqbal Ahmad Gazali, "*Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*" (Islamhouse, 2010), hlm. 3–4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Keikhlasan Niat Karena Allah

Seorang pembaca Al-Qur'anul Karim, seharusnya mengikhhlaskan niatnya, melepaskan diri dari semua tujuan-tujuan dunia, mencari pahala dan mengharapkan balasan dari Allah SWT, serta mewaspadaai Riya' dan kekaguman pada diri sendiri; karena membaca Al-Qur'an merupakan sebuah amalan yang mana amalan tersebut diperlukan keikhlasan niat agar dapat diterima oleh Allah SWT dalam menjalankannya.³⁶

2) Memuliakan dan mengagungkan Al-Qur'an

Seorang pembaca Al-Qur'an, sepatutnya memperhatikan ketika ia hendak membaca ayat suci Al-Qur'an, agar ia dapat merasakan bahwa ia sedang bermunajat kepada Allah SWT dan bahwa Allah juga sedang memanggilnya. Hendaknya seorang pembaca Al-Qur'an, juga menjauhi segala hal yang dapat mengurangi adab dalam bermunajat kepada Allah SWT, seperti tertawa, berbicara, memainkan tangan, melihat hal yang melalaikan membaca atau melihat hal yang tidak-tidak sehingga dapat mengurangi fokus seseorang dalam membaca Al-Qur'an.³⁷

3) Membaca Al-Qur'an Dalam Keadaan Suci

Seorang pembaca Al-Qur'an harus selalu senantiasa dalam keadaan bersuci ketika sedang membaca ayat Al-Qur'an, akan tetapi tidak mengapa jika ia membaca tidak dalam keadaan bersuci atau boleh-boleh saja, sebagaimana yang dikatakan oleh Imam an-Nawawi, "Jika seseorang membaca Al-Qur'an dalam keadaan berhadats, maka itu boleh-boleh saja menurut ijma' para ulama. Dan hadits-hadits terkait itu banyak dan telah diketahui. Imam Al-Haramain mengatakan " Tidak bisa dikatakan bahwa ia telah

³⁶ Abu Zakaria Yahya bin Syarafuddin An-Nawawi, *At-Tibyan Fi Adabi Hamalat Al-Qur'an*, hlm. 18-19.

³⁷ *Ibid*, hlm. 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan sesuatu yang makruh, namun hal itu sama saja dengan ia meninggalkan yang utama.³⁸

4. Surah Al-Kahfi

a. Identitas Surah Al-Kahfi

Al-Qur'an merupakan Kalamullah yang padat dengan peringatan, teguran, amaran, pesanan, dan nasihat. Ia mempunyai beberapa nama lain seperti al-Huda (petunjuk), al-Furqan (pembeda), asy-Syifa (penawar), dan nama lainnya yang menunjukkan bahwa Al-Qur'an itu merupakan sebuah rujukan yang lengkap sebagai panduan di dalam kehidupan untuk keselamatan dunia dan akhirat.

Terdapat di dalamnya sebanyak 114 surah yang menyentuh tiga perkara yaitu akidah, syariah, akhlak, selain itu perkara yang berkaitan dengan kisah atau surah para umat terdahulu, pendidikan, pemerintahan dan berbagai perkara lainnya.

Dalam Al-Qur'an surah ini merupakan Wahyu yang ke 68 turun setelah surah Al-Ghasyiyah dan terdiri dari 110 ayat. Menurut mayoritas ulama, turunnya surah Al-Kahfi secara sekaligus sebelum nabi Muhammad Saw berhijrah ke Madinah. Ada juga sebagian ulama yang mengecualikan beberapa ayat, yakni ayat 1-8, ayat 28 dan 29, dan ada juga yang berpendapat ayat 107 sampai 110. Pengecualian-pengecualian itu dinilai banyak ulama bukan pada tempatnya. Terdapat keistimewaan yang terdapat di surah ini, yang mana surah ini terletak di pertengahan Al-Qur'an, lebih detailnya pada akhir dari juz 15 dan awal juz 16.³⁹

Surah Al-Kahfi yang bila diartikan secara tekstual artinya adalah gua. Yang mana nama tersebut diambil dari kisah sekelompok pemuda pemberani yang menjauh dari tempat tinggalnya karena pada saat itu pemimpin kota mereka sangatlah zalim. Karena dia telah meneguhkan keimanannya, Allah SWT memberikan mukjizat kepada mereka dengan tertidur pulas di dalam gua selama tiga ratus tahun lebih. Nama tersebut

³⁸ *Ibid*, hlm. 97.

³⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, hlm. 223-225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikenal sejak masa Rasulullah Saw., Bahkan beliau sendiri yang menamainya.⁴⁰

Surah ini, seperti halnya surah-surah yang turun sebelum hijrah nabi ke Madinah, yang membicarakan tentang ketauhidan dan keniscayaan. Hanya saja berbeda dengan banyak surah lain karena uraian tersebut ditampilkan dalam bentuk kisah-kisah yang menyentuh.

b. Tema dan intisari Surah

Menurut al-Biq'a'i, tema utama surah ini adalah menggambarkan bahwa Al-Qur'an adalah salah satu kitab yang sangat agung, karena Al-Qur'an mencegah manusia dari perbuatan maksiat. Termuat dalam surah ini berkaitan dengan suatu kisah yang benar berkaitan sekelompok manusia yang telah dianugerahi keutamaan pada masanya. Perkara yang paling menunjukkan tema tersebut adalah kisah ashab al-Kahfi, karena kisah tentang mereka ini merupakan kisah rahasia, perjalanan mereka meninggalkan kaumnya yang di dorong oleh keengganan mengakui musyrik dan keadaan mereka yang tertidur dengan begitu lamanya itu membuktikan Allah itu maha berkuasa.⁴¹

Menurut Sayid Qutub, jalan cerita berkaitan kisah dalam surah ini adalah perkara utama. Kisah dalam surah ini dimulakan berkisar tentang Ashab al-Kahfi, kemudian kisah dua pemilik kebun, isyarat berkaitan dengan kisah Adam a.s. dan iblis. Pada pertengahan surah menceritakan tentang kisah nabi Musa a.s. dengan seorang hamba Allah yang shalih. Manakala pada akhir surah ini menceritakan tentang kisah Zulkarnain. Di samping kisah-kisah juga termuat gambaran bagaimana pemandangan kiamat dan pemandangan hidup yang menggambarkan suatu gagasan atau konsep mengikut cara Al-Qur'an yang mengungkapkan sesuatu dengan ilustrasi. Tema utama surah ini adalah pelurusan akidah tauhid

⁴⁰ Muhammad Alwi Al-Maliki, *Keistimewaan-keistimewaan Al-Qur'an* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), hlm. 52.

⁴¹ Ibn 'Umar al-Biq'a'i, *Nizam al-Darr fi Tanasub al-Aayat wa al-Suwar* (Hyderabad: Da'irat al-Ma'arif al-Uthmaniyah, 1979), hlm. 1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kepercayaan yang benar, ini dapat dilihat melalui awak ayat surah ini dan akhirnya.⁴²

c. Keistimewaan Surah

Tidak dapat di sangkal bahwa berapa hebatnya Kalam Allah SWT, ia diturunkan sebagai mukjizat yang besar kepada nabi Muhammad Saw, oleh karenanya setiap surah terkandung berbagai keistimewaan di dalamnya, adapun keistimewaan dari surah Al-Kahfi ini sendiri ialah:

1. Dengan membaca surah ini, akan datang ketenangan dari Allah SWT. Ini dapat dilihat berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dalam shahih mereka:

حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ
كَانَ رَجُلٌ يَقْرَأُ سُورَةَ الْكَهْفِ وَإِلَى جَانِبِهِ حَصَانٌ مَرْبُوطٌ بِشَاطِئَيْنِ فَتَغَشَّتْهُ سَحَابَةٌ
فَجَعَلَتْ تَدْنُو وَتَدْنُو وَجَعَلَ فَرَسُهُ يَنْفِرُ فَلَمَّا أَصْبَحَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ تِلْكَ السَّكِينَةُ تَنْزَلَتْ بِالْقُرْآنِ.

Artinya: Seorang laki-laki sedang membaca surah Al-Kahfi, disisinya seekor kuda yang terikat dengan dua tali, maka awan pun datang menyelubungi, mendekat dan menghampiri, sehingga kuda lari terkejut manakala di pagi hari beliau mendatangi Nabi Muhammad Saw dan menceritakan kejadian tersebut, maka nabi bersabda: “itu adalah ketenangan yang turun disebabkan bacaan Al-Qur’an”.⁴³

2. Menghafal sepuluh ayat awal dan membaca sepuluh ayat terakhir surah Al-Kahfi akan dilindungi dari fitnah Dajjal, sebagaimana yang diriwayatkan oleh imam Muslim:

⁴² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, hlm. 4.

⁴³ Hadith riwayat al-Bukhari, Kitab Fadail al-Qur’an, Bab Fadl Surah al-Kahfi, Hadith 5011 dalam dalam Mawsu’at al-Hadith al-Sharif: al-Kutub al-Sittah, ed. Salih bin ‘Abd al-‘Aziz al-Shaykh (Riyadh: Dar al-Salam, 2000), hlm. 434.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

و حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ الْغَطَفَانِيِّ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الْيَعْمَرِيِّ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ غُصِمَ مِنَ الدَّجَالِ.

Artinya: Barangsiapa menghafal sepuluh ayat pertama surah Al-Kahfi, maka ia akan dilindungi dari fitnah Dajjal.⁴⁴

3. Bagi siapa saja yang membaca surah Al-Kahfi akan memancar dari bawah kakinya sampai kelangit, akan meneranginya pada hari kiamat, dan diampuni dosanya antara dua juma'anya termasuk juga untuk menghindari fitnah Dajjal. Sebagaimana yang diriwayatkan oleh Abu Bakr Bin Mardhawi dalam sebuah hadits:

إِنَّ مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْكَهْفِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَضَاءَ لَهُ مِنَ النُّورِ مَا بَيْنَ الْجُمُعَتَيْنِ

Artinya: “Sesungguhnya barangsiapa yang membaca surah Al-Kahfi di hari Jum’at, ia akan diterangi dengan cahaya di antara dua Jumat.”⁴⁵

2. Living Qur'an

a. Pengertian

Secara terminologi, Living Qur'an adalah gabungan dari dua kata yang berbeda, yaitu living, yang berarti hidup, dan Qur'an yang berarti kitab suci umat Islam. Secara sederhana istilah Living Qur'an ini bisa diartikan dengan teks Al-Qur'an yang hidup di masyarakat.⁴⁶

⁴⁴ Hadith riwayat Muslim, Kitab Fadha'il al-Qur'an wa ma yata'allaqubih, Bab Fadl Surah al-Kahfi wa Ayah al-Qursi, no. Hadith 1883 dalam Mawsu'at al-Hadith al-Sharif: al-Kutub al-Sittah, ed. Salih bin 'Abd al-'Aziz Al al-Shaykh (Riyadh: Dar al-Salam, 2000), hlm. 804.

⁴⁵ Hadith riwayat al-Baihaqi, Kitab al-Jum'at, Bab Ma yumirubih fi lailah al-Jum'at wa yaumuha min kathrah al-Solah 'ala Rasul al-Allah Salla al-Allah 'alaih wa salam wa qiraah Surah al-Kahfi wa ghairuha, Hadith no. 5996 dalam Kitab al-Sunan al-Kubra al-Baihaqi, hlm. 249.

⁴⁶ Sahiron Syamsuddin, Metodologi Living Qur'an dan Hadis, (Yogyakarta: TH. Press, 2007), hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Living Qur'an pada hakikatnya bermula dari fenomena *Qur'an in Everyday Life*, yakni makna dan fungsi Al-Qur'an yang nyata dipahami dan dialami masyarakat muslim.⁴⁷ Dengan kata lain, memfungsikan Al-Qur'an dalam kehidupan praktis di luar kondisi tekstualnya. Pemfungsian Al-Qur'an seperti ini muncul karena adanya praktik pemaknaan Al-Qur'an yang tidak mengacu pada pemahaman atas pesan tekstualnya, tetapi berlandaskan anggapan adanya Fadhilah (keutamaan) dari unit-unit tertentu teks Al-Qur'an, bagi kepentingan praksis kehidupan keseharian umat.⁴⁸

Heddy Shri Ahimsa Putra mengklasifikasikan permaknaan terhadap Living Qur'an menjadi tiga kategori:⁴⁹

Pertama, Living Qur'an adalah sosok Nabi Muhammad Saw yang sesungguhnya. Hal ini didasarkan pada keterangan dari Siti Aisyah ketika di tanya tentang akhlak nabi Muhammad Saw, maka beliau menjawab bahwa akhlak nabi Muhammad Saw adalah Al-Qur'an. Dengan demikian nabi Muhammad Saw adalah Al-Qur'an yang hidup atau Living Qur'an .

Kedua, ungkapan Living Qur'an juga bisa mengacu kepada suatu masyarakat yang kehidupan sehari-harinya menggunakan Al-Qur'an sebagai kitab pedomannya. Mereka hidup dengan mengikuti apa-apa yang diperintahkan Al-Qur'an dan menjauhi hal-hal yang dilarang di dalamnya, sehingga masyarakat tersebut seperti Al-Qur'an yang hidup, Al-Qur'an yang mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Ketiga, ungkapan tersebut juga dapat berarti bahwa Al-Qur'an bukanlah hanya sebuah kitab, tetapi sebuah kitab yang hidup, yaitu keberadaannya dalam kehidupan sehari-hari begitu nyata dan terasa serta beraneka ragam tergantung pada kehidupannya.

⁴⁷ M. Mansur, "Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an," dalam Sahiron Syamsuddin, Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadits, hlm. 5.

⁴⁸ Ibid, hlm. 5.

⁴⁹ Heddy Shri Ahimsa Putra, "The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi," dalam Jurnal Walisongo 20, 1 (Mei 2012), hlm. 236-237.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan, kajian Living Qur'an merupakan sebuah kajian ilmiah dalam ruang lingkup Studi Al-Qur'an yang meneliti tentang bagaimana Al-Qur'an hidup di masyarakat, kemudian bagaimana masyarakat memaknai nilai-nilai Al-Qur'an dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

b. Sejarah Living Qur'an

Berkaitan dengan lahirnya cabang-cabang ilmu Alquran ini, terdapat satu hal yang penting dan perlu untuk dicatat, bahwa sebagian besar ataupun semuanya berasal pada permasalahan-permasalahan tekstualitas quran. Cabang-cabang ilmu Alquran ada yang terkonsentrasi pada aspek internal teks ada juga yang konsentrasi pada eksternalnya, seperti Asbabun Nuzul dan Tarikh Al-Qur'an yang menyangkut penulisan, penghimpunan dan penerjemahan. Sementara praktek tertentu yang berbentuk penarikan Alquran kedalam kepentingan praktis dalam kehidupan umat di luar aspek tekstualnya nampak tidak menarik studi qur'an klasik.⁵⁰

Berdasarkan catatan sejarah, living quran telah lahir sejak zaman Nabi Muhammad SAW, hal tersebut dapat dilihat dalam praktek ruqiyah, yaitu metode pengobatan untuk diri sendiri maupun orang lain yang menderita penyakit hanya dengan membacakan ayat-ayat tertentu dalam Alquran. Menurut suatu riwayat, Rasulullah SAW pernah menyembuhkan penyakit dengan ruqiyah menggunakan surat Al-fatihah atau menolak sihir dengan bacaan surat al-Mu'aawwizatain (alFalaq dan an-Nas).⁵¹

Selebihnya, para sahabatlah yang sebenarnya telah melakukan kajian tentang living qur'an secara empiris dan ilmiah untuk pertama kalinya. Para sahabat memahami ajaran agama Islam secara langsung

⁵⁰ M. Mansur, Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 5.

⁵¹ Didi Junaedi, "Living Qur'an" : Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec, Pabedilan Kab, Cirebon)", Journal of Qur'an and Hadith Studies, IV No. 2 (2015), hlm. 176.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui apa yang mereka lihat dan apa yang mereka saksikan serta mereka alami sendiri bersama Nabi. Bahkan tak jarang sahabat menanyakan hal tersebut kepada nabi, kemudian mereka laporkan dan dijadikan hadits Fi'li. Metode yang para sahabat gunakan nyaris sama dengan metode pengamatan terlibat dan wawancara mendalam (in-dept interview) untuk mengumpulkan data dalam penelitian lapangan. Para sahabat terlibat langsung secara aktif dalam kegiatan dan kajian-kajian harian bersama Rasulullah SAW.⁵²

Terdapat ketetapan Nabi Muhammad SAW yang menimbulkan perbedaan di kalangan sahabat, sehingga para sahabat pun bertanya kepada Nabi seperti peristiwa tayamum di tengah perjalanan. Rasulullah SAW menginstruksikan agar jangan shalat Ashar, kecuali jika sudah sampai di perkampungan Bani Quraizhah.

Namun, para sahabat di tengah perjalanan, justru para sahabat mengambil pendapat yang berbeda. Sebagian sahabat tetap melaksanakan shalat pada waktunya, meskipun masih dalam perjalanan dan menyalahi instruksi Nabi Muhammad SAW. Sebagian sahabat yang lain justru tetap setia terhadap instruksi Nabi Muhammad SAW. Para sahabat ini baru shalat Ashar ketika mereka telah sampai di perkampungan Bani Quraizhah, walaupun waktu shalat Ashar telah lewat. Hal tersebut kemudian dipertanyakan oleh sahabat untuk mengetahui mana perbuatan mereka yang lebih baik, kemudian kejadian ini direspon oleh Nabi dengan bijak.⁵³

Fungsi Nabi sebagai *uswatun hasanah* ketentuan ini merupakan ketentuan yuridis dari Alquran. Ketetapan Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan kegiatan tayamum bisa dipahami bentuk dari *living quran* karena berdasarkan konsep perbuatan Nabi Muhammad SAW adalah *living qur'an*.

⁵² Ahmad, Ubaydi Hasbillah. Ilmu Living Qur'an-Hadis. (Ciputat: Maktabah Darus Sunnah, 2019), hlm. 111

⁵³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Tim Idea Press, 2005), hlm. 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Makna penting kajian Living Qur'an

Menurut Muhammad Yusuf sebagaimana yang dikutip oleh M. Mansyur, kajian Living Qur'an memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan wilayah objek kajian Al-Qur'an. Jika selama ini ada kesan bahwa tafsir dipahami harus berupa teks grafis (kitab atau buku) yang ditulis oleh seseorang, maka makna tafsir sebenarnya bisa diperluas. Tafsir bisa berupa respon atau praktik perilaku masyarakat yang diinspirasi oleh kehadiran Al-Qur'an, dalam bahasa Al-Qur'an hal ini disebut dengan *tilawah*, yakni pembacaan yang berorientasi kepada pengalaman (*action*) yang berbeda dengan *qira'ah* (pembaca yang berorientasi pada pemahaman atau *understanding*).⁵⁴

Penelitian Living Qur'an juga sangat penting untuk kepentingan dakwah dan pemberdayaan masyarakat, sehingga mereka lebih maksimal dalam mengapresiasi Al-Qur'an.⁵⁵ Makna kajian Living Qur'an lainnya adalah menghadirkan paradigma baru dalam kajian kontemporer, sehingga studi Al-Qur'an kontemporer, sehingga studi Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada wilayah kajian teks. Pada wilayah Living Qur'an ini kajian tafsir akan lebih banyak mengapresiasi respon dan tindakan masyarakat terhadap kehadiran Al-Qur'an, sehingga tafsir tidak lagi bersifat elitis, melainkan emansipatoris yang mengajak partisipasi masyarakat.⁵⁶

d. Objek Kajian Living Qur'an

Objek kajian Living Qur'an terbagi dua yaitu, objek kajian Formal dan objek kajian Material. Objek Formal kajian Living Qur'an adalah sudut pandang menyeluruh tentang perwujudan ayat Al-Qur'an dalam bentuknya non teks.⁵⁷ Kemudian objek material ilmu Living

⁵⁴ M. Mansyur Dkk, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: Teras, Mei 2007), hlm. 36.

⁵⁵ Abdul Mustaqim, "Metode Living Qur'an: Model Penelitian Kualitatif, " dalam Sahiron Syamsuddin, *Metode Penelitian Living Qur'an*, hlm. 69.

⁵⁶ Ibid, hlm. 70.

⁵⁷ Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an dan Hadits*, cet.1, (Banten: Maktabat Darus Sunnah, 2019), hlm. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an adalah berbagai macam pemaknaan Al-Qur'an dan perwujudan pemaknaan dalam kehidupan sehari-hari. Lebih tepatnya gejala-gejala ayat yang hidup atau berwujud dalam bentuk praktik (kelompok masyarakat dan pribadi) maupun benda.⁵⁸

Kajian Living Qur'an sangat menarik untuk dilakukan karena kita dapat mengetahui proses budaya, dan perilaku yang diinspirasi oleh Al-Qur'an, mulai dari yang berorientasi pada seni membaca Al-Qur'an, tulisan kaligrafi, pendalaman dan pemahaman maknanya, sampai yang membaca hanya sekedar ritual untuk memperoleh ketenangan jiwa. Dengan demikian, perlu dibahas ruang lingkup kajian Living Qur'an agar lebih jelas. Dalam ruang lingkup kajian Living Qur'an agar lebih jelas. Dalam ruang lingkup kajian Living Qur'an, jenis Living Qur'an dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu Living Qur'an kebendaan, Living Qur'an kemanusiaan, dan Living Qur'an kemasyarakatan.⁵⁹

3. Pengertian Siswa/ Santri

Kata Santri dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah seseorang yang mendalami ilmu agama Islam, orang yang rajin ibadah atau disebut juga orang yang taat dan saleh.⁶⁰ Sedangkan siswa biasanya merujuk kepada murid atau pelajar di sekolah formal. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber atau informan adalah siswa atau santri di SMP IT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru.

B. Literatur Review

Berdasarkan dengan judul penulis yaitu "Tradisi pembacaan surah Al-Kahfi di SMP IT Az-Zuhra Islamic School" penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki judul yang serupa dengan penelitian ini, antara lain:

⁵⁸ Heddy Shri Ahimsa Putra, "The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi, " dalam Jurnal Walisongo 20, 1 (Mei 2012), hlm. 252.

⁵⁹ Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, hlm. 104.

⁶⁰ Ridwan Asy-Syirbaany, *Membentuk Pribadi Lebih Islami* (Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara, 2009), hlm. 187-188.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Zainal Abidin, mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim pada tahun 2021 dengan judul “Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk di Pondok Pesantren Darussa’adah Al-Islamy Malang”. Di dalam skripsinya Ahmad Zainal Abidin membahas tentang bagaimana tradisi pembacaan surah Yasin dan Surah Al-Mulk di Pondok Pesantren Darussa’adah Al-Islamy.⁶¹ Alasan peneliti menjadikan skripsi ini menjadi penelitian yang relevan adalah karena penelitian ini membahas living Qur’an yang sama dengan penelitian penulis. Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis ialah, keduanya sama-sama membahas tentang kajian Living Qur’an, yaitu membahas tentang suatu tradisi pembacaan surah tertentu disebuah Instansi, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zainal Abidin membahas surah Yasin dan Surah Al-Mulk didalam penelitiannya, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih berfokus kepada surah Al-Kahfi saja. Perbedaan lainnya terletak pada Objek penelitian, Ahmad Zainal Abidin dalam skripsinya meneliti di Pondok Pesantren Darussa’adah Al-Islamy, sedangkan penelitian penulis memiliki objek penelitian di SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru. Hasil temuan antara penelitian Ahmad Zainal Abidin dengan penelitian penulis juga berbeda, Ahmad Zainal Abidin pada penelitiannya memiliki hasil temuan diantaranya, apa yang menjadi motivasi pengasuh dalam memberikan amalan bacaan surah Yasin dan Al-Mulk di Pondok Pesantren Darussa’adah Al-Islamy dan apa saja fadhillah dari pelaksanaan pembacaan surah Yasin dan Al-Mulk yang rutin dilakukan pada hari Jum’at. Sedangkan penulis memiliki hasil peneitian yaitu bagaimana praktik pembacaan surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School dan apa saja dampak yang didapatkan dari tradisi pembacaan surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School.

⁶¹ Ahmad Zainal Abidin, “Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk di Pondok Pesantren Darussa’adah Al-Islamy Malang”, (Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi yang ditulis oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang bernama Ahmad Nasrun pada tahun 2021, dengan judul “Tradisi Pembacaan Surah Al-kahfi di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba baru Mandailing Natal”. Yang membahas tentang bagaimana tradisi pembacaan surah al-kahfi di PP Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal.⁶² Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah, diantara keduanya sama-sama membahas tentang bagaimana praktik maupun tradisi pembacaan surah Al-Kahfi di suatu instansi, penulis menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang relevan karena sama-sama membahas tentang Living Qur'an. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini berfokus kepada makna dari dilakukannya praktik pembacaan surah Al-Kahfi tersebut, sedangkan penelitian penulis lebih berfokus kepada apa dampak dari dilakukannya pembacaan surah Al-Kahfi tersebut. Perbedaan lainnya ialah terletak pada objek penelitian, objek penelitian ini adalah PP Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal, sedangkan objek penelitian penulis adalah SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru. Adapun hasil penelitian antara keduanya juga berbeda, penelitian ini memiliki hasil penelitian diantaranya: Bagaimana praktik pembacaan surah Al-kahfi di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dan apa hikmah dari praktek pembacaan surah AlKahfi tersebut bagi para pelaku, terutama bagi kalangan santriwati, pengurus asrama putri, dan pengasuh asrama putri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal. sedangkan penulis memiliki hasil penelitian yaitu bagaimana praktik pembacaan surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School dan apa saja dampak yang didapatkan dari tradisi pembacaan surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School.
3. Skripsi yang berjudul “Tradisi Pembacaan Surah Yasin 41 di Masyarakat Kepenguluhan Bagan Jawa Pesisir, Bangko, Rokan Hilir (Kajian Living

⁶² Ahmad Nasrun, “Tradisi Pembacaan Surah Al-kahfi di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba baru Mandailing Natal”, (Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an) yang di tulis oleh Dina Andriyani Damanik Mahasiswi UIN Suska Riau pada tahun 2019.⁶³ Pada penelitiannya, Dina Andriyani Damanik menganalisis tentang tradisi pembacaan surah yasin di masyarakat kepenghuluan bagan jawa pesisir yang mana dalam penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pembacaan Yasin 41 dilakukan setelah sholat isya berjamaah dimesjid, setelah itu jamaah kerumah sohibul hajat untuk membaca Yasin 41. Pembacaan Yasin diawali dengan istighfar dilanjutkan dengan membaca tawassul dan membaca surah al-Fatihah, setelah itu membaca surah yasin dan mengulang pada ayat ke 1, ayat ke 26, ayat ke 38 dan ayat ke 58 serta diiringi dengan bacaan shalawat, dilanjutkan dengan doa setelah itu pengambilan botih oleh jamaah dan diakhiri dengan pembagian nasi berkat dari sohibul hajat sebagai bentuk rasa terimakasih. Adapun untuk persamaan diantara penelitian ini dengan penelitian penulis ialah, keduanya sama-sama membahas tentang kajian Living Qur'an, sedangkan untuk perbedaan keduanya ialah, penelitian yang dilakukan oleh Dina Andriyani fokus membahas tentang surah yasin sedangkan penulis lebih berfokus meneliti tentang surah Al-Kahfi, untuk obek penelitian keduanya juga berbeda, pada penelitian Dina Andriyani Damanik memiliki objek penelitian yaitu masyarakat Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir, sedangkan penulis memiliki objek penelitian siswa siswi, guru dan orangtua di SMPIT Az-Zuhra Islamic School.

4. Skripsi yang ditulis oleh Muhiroh Siti yang berjudul "Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Al-Kahfi Studi Living Qur'an di PPAA Cileunyi Bandung". Pada tahun 2019.⁶⁴ Adapun persamaan antara penlitian ini dengan penelitian penulis adalah kedua penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif hanya saja untuk objek penelitian

⁶³ Dina Andriyani Damanik, "Tradisi Pembacaan Surah Yasin 41 di Masyarakat Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir, Bangko, Rokan Hilir" (Kajian Living Qur'an), (Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin, UIN Suska Riau, 2019).

⁶⁴ Muhiroh Siti, "Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Al-Kahfi Studi Living Qur'an di PPAA Cileunyi Bandung", (Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Jati, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keduanya berbeda yang mana penelitian yang dilakukan oleh Muhiroh Siti mengambil data dari keluarga PPAA Cileunyi Bandung (Pimpinan Pondok, Para Pengajar dan santri) sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian penulis menjadikan SMPIT Az-Zuhra Islamic School sebagai objek dalam penelitian. Adapun untuk persamaan lainnya yaitu terletak pada teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu keduanya sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui tiga teknik ini peneliti menganalisis data-data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sosiologi kultural masyarakat Muslim dalam mengamalkan, memanfaatkan dan mengaplikasikannya.

5. Skripsi yang ditulis oleh Hasanah Putri Nur (2019) yang berjudul “tradisi pembacaan surah Al-Kahfi setiap malam Jum’at di pondok pesantren Putri Darul Ta’lim Banjarsari Bangsri Jepara (Study Living Qur’an)”. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui praktik membaca surah Al-Kahfi setiap Jum’at malam setelah shalat magrib dan motivasi diadakannya kegiatan tersebut.⁶⁵ Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah, keduanya sama-sama membahas tentang kajian Living Qur’an dan sama-sama membahas tentang tradisi pembacaan surah pilihan disebuah instansi. Untuk perbedaan antara kedua penelitian cenderung berbeda karena kedua penelitian memiliki rumusan masalah yang berbeda sehingga hasil penelitian atau kesimpulan yang dihasilkan juga berbeda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hasanah Putri Nur memiliki rumusan masalah yaitu: Bagaimana tradisi pembacaan surat al-Kahfi di Pondok Pesantren Putri Darut Ta’lim Bangsri? Dan Bagaimana tradisi pembacaan surah al-Kahfi di Pondok Pesantren Putri Darut Ta’lim Bangsri? Sedangkan penelitian penulis memiliki rumusan masalah, Bagaimana praktik pelaksanaan tradisi pembacaan surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School? Dan Apa-apa saja dampak yang

⁶⁵ Hasanah Putri Nur, “Tradisi pembacaan surah Al-Kahfi setiap malam Jum’at di pondok pesantren Putri Darul Ta’lim Banjarsari Bangsri Jepara” (Study Living Qur’an), (Sripsi 2019), Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapatkan dari tradisi pembacaan surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School?

6. Skripsi yang berjudul “Tradisi Pembacaan Al-Qur’an (Surah al-Kahfi, ar-Rahman, as-Sajadah) Di Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Desa Waru Jaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor” yang ditulis oleh Siti Subaidah mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2019. Penulis menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang relevan karena skripsi ini membahas tentang Living Qur’an. Skripsi ini membahas tentang bagaimana praktik dan makna dalam tradisi pembacaan surah-surah pilihan di Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Desa Waru Jaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor.⁶⁶ Adapun untuk persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah, keduanya sama-sama membahas tentang Kajian Living Qur’an, yaitu membahas tentang sebuah tradisi pembacaan surah tertentu disebuah Instansi. Untuk perbedaan diantara keduanya, penelitian yang dilakukan oleh Siti Subaidah fokus membahas tiga surah Al-Qur’an, yaitu surah Al-Kahfi, Ar-Rahman dan As-Sajadah, sedangkan penulis lebih berfokus kepada surah Al-Kahfi saja, kemudian perbedaan lainnya terletak pada objek penelitian dan hasil penelitian, pada skripsi yang dibahas oleh Siti Subaidah memiliki objek penelitian di Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Desa Waru Jaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, sedangkan penulis memiliki objek penelitian di SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru. Untuk hasil penelitian juga tentunya berbeda karena rumusan masalah antara keduanya juga berbeda.
7. Skripsi Skripsi yang berjudul “ Tradisi pembacaan surah Al-fatihah dan surah Al-Baqarah (Kajian Living Qur’an di PPTQ “Aisyiah Ponorogo” karya Rochmah Nur Azizah mahasiswi STAIN Ponorogo 2016 membahas

⁶⁶ Siti Subaidah, “Tradisi Pembacaan Al-Qur’an (Surah al-Kahfi, ar-Rahman, as-Sajadah) Di Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Desa Waru Jaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor”, (Skripsi S1, Fakultas Ushuluddi, UIN Syarif Hidayatullah, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana latar belakang dan penerapan dari kegiatan tersebut serta apa makna yang terdapat dalam tradisi tersebut.⁶⁷ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah, keduanya sama-sama membahas tentang Living Qur'an dan sama-sama membahas tentang sebuah tradisi pembacaan surah tertentu disebuah Instansi, oleh karena itu penulis menjadikannya sebagai penelitian yang relevan. Adapun untuk perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah, kedua penelitian membahas surah yang berbeda, penelitian ini berfokus membahas tradisi pembacaan surah Al-Fatihah dan surah Al-Baqarah sedangkan penelitian penulis membahas tentang tradisi pembacaan surah Al-Kahfi. Adapun perbedaan lainnya adalah terletak pada objek penelitian yang mana objek penelitian ini adalah PPTQ Aisyiah Ponorogo, sedangkan objek penelitian penulis adalah SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru.

8. Jurnal yang berjudul "Tradisi Kajian Living Qur'an Tradisi Membaca Surah Al-Kahfi Santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Rawalo Banyumas" yang di tulis oleh Imam Ma'arif Hidayat dan dipublikasikan oleh STIQ Miftahul Huda Rawalo Banyumas pada tahun 2023.⁶⁸ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Fokus penelitian ini pada proses pelaksanaan dan makna tradisi pembacaan surah Al-Kahfi yang mana Kegiatan tradisi membaca Surah Al-Kahfi santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Rawalo Banyumas merupakan fenomena local yang telah dilaksanakan dalam waktu yang lama dan secara turun temurun, santri menjalaninya secara rutin dan menyatu dengan Pondok Pesantren. Kegiatan tersebut bukanlah program yang tertulis namun sudah menjadi kebiasaan pengasuh yang kemudian di ikuti oleh santri dan pengurus. Kegiatan ini menjelma menjadi budaya pesantren

⁶⁷ Rochmah Nur Azizah, "Tradisi pembacaan surah Al-fatihah dan surah Al-Baqarah Kajian Living Qur'an di PPTQ "Aisyiah Ponorogo", (Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin, STAIN Ponorogo, 2016).

⁶⁸ Imam Ma'arif Hidayat, "Tradisi Kajian Living Qur'an Tradisi Membaca Surah Al-Kahfi Santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Rawalo Banyumas", (Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, STIQ Miftahul Huda, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimiliki dan dilaksanakan secara kolektif serta menjadi identitas santri. Perbedaan penelitian Imam Ma'arif Hidayat dengan peneliti adalah pada lokasi penelitian dan subjeknya, pada penelitian Imam Ma'arif Hidayat subjeknya hanya terfokus pada santri Pondok Pesantren Miftahul Huda Rawalo Banyumas sedangkan penelitian penulis terfokus pada siswa dan siswi serta para guru di SMPIT Az-Zuhra Islamic School. juga terdapat perbedaan pada fokus penelitian, penelitian Imam Ma'arif Hidayat terfokus bagaimana pelaksanaan dan makna tradisi pembacaan Yasin di pondok pesantren Miftahul Huda Rawalo Banyumas, sedangkan peneliti terfokus pada proses pelaksanaan, tujuan dan manfaat tradisi pembacaan surah Al-Kahfi guru di SMPIT Az-Zuhra Islamic School.

9. Jurnal yang terbit pada tahun 2022 dengan judul "Tradisi pembacaan surah Al-Waqi'ah, Yasin dan Al-Kahfi" karya Uswatun Hasanah, Lukmanul Hakim, dan Kamaruddin, mahasiswa dan mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang.⁶⁹ Artikel ini berusaha menjelaskan tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah, Yasin dan al-Kahfi yang dilakukan di Ponpes Sabilul Muhtadin Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. hasil penelitian pada artikel ini menunjukkan bahwa pemahaman santri terhadap tradisi pembacaan al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi merupakan penggugur kewajiban serta keterpaksaan mentaati aturan yang sudah ditentukan pengasuh Ponpes Sabilul Muhtadin. Meski demikian, tradisi pembacaan tersebut dapat mendatangkan berkah dari Allah SWT, keberkahan dari guru-guru dan sarana ikhtiar untuk memperlancar rezeki, baik itu material maupun non material. Persamaan antara penelitian Uswatun Hasanah, Lukmanul Hakim dan Kamaruddin dengan penulis ialah keduanya sama-sama membahas tentang surah Al-Kahfi yang bersangkutan dengan kajian Living Qur'an hanya saja pada penelitian Uswatun Hasanah, Lukmanul Hakim dan Kamaruddin juga membahas tentang surah Al-Waqi'ah dan Surah Yasin didalamnya.

⁶⁹ Uswatun Hasanah, Lukmanul Hakim, dan Kamaruddin, "Tradisi pembacaan surah Al-Waqi'ah, Yasin dan Al-Kahfi", (Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Raden Fatah Palembang, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun perbedaan penelitian Uswatun Hasanah, Lukmanul Hakim dan Kamaruddin dengan peneliti adalah pada lokasi penelitian dan subjeknya, pada penelitian Uswatun Hasanah, Lukmanul Hakim dan Kamaruddin berfokus pada pondok pesantren sabilul muhtadin desa langkan kecamatan banyuasin sedangkan penelitian penulis terfokus pada siswa dan siswi serta para guru di SMPIT Az-Zuhra Islamic School.

10. Jurnal Karya Zainuddin, Qari 'Aina 2020 yang berjudul "Pembacaan Surah Al-Kahfi Di Kalangan Muslim Indonesia".⁷⁰ Jurnal ini membahas tentang pembacaan surah al-Kahfi pada waktu-waktu tertentu di kalangan Muslim. Memuat pula tentang pengenalan surah al-Kahfi, model pembacaan serta bagaimana umat Muslim memaknai pembacaan surat al-Kahfi. Artikel ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan cara mengumpulkan data-data berupa bacaan yang sesuai dengan tema pembahasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umat muslim kebanyakan membaca surat al-Kahfi ketika hari Jumat, dikarenakan Jumat ialah hari yang sangat mulia bagi umat Islam. Namun, ada juga yang membaca pada hari-hari lainnya. Umat Muslim memaknai pembacaan surah al-Kahfi pertama hanyalah sebagai ibadah untuk meraih pahala dari Allah, kemudian sebagai bentuk perlindungan diri dari fitnah dajjal, dan untuk mendapatkan ketenangan dan ketentraman hati. Persamaan antara penelitian Zainuddin dan Qarri 'Anina dengan penulis ialah keduanya sama-sama membahas tentang surah Al-Kahfi yang bersangkutan dengan kajian Living Qur'an. Adapun perbedaan penelitian Zainuddin dan Qarri 'Aina dengan peneliti adalah pada lokasi penelitian dan subjeknya, pada penelitian Zainuddin dan Qarri 'Aina terfokus pada kalangan Muslim Indonesia khususnya di daerah Banda Aceh sedangkan penelitian penulis terfokus pada siswa dan siswi serta para guru di SMPIT Az-Zuhra Islamic School. Juga terdapat perbedaan pada metode penelitian, pada penelitian Zainuddin dan Qarri 'Aina menggunakan metode deskriptif analisis,

⁷⁰ Zainuddin, Qari 'Aina, "Pembacaan Surah Al-Kahfi Di Kalangan Muslim Indonesia", Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Ar-Raniry, 2020).

sedangkan penulis menggunakan metode etnografi dalam melakukan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang berbasis data-data lapangan terkait dengan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggunakan data yang berbentuk kalimat, skema dan gambar. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan objek dan subjek sesuai dengan keadaannya.

Penelitian yang dilakukan ialah untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Aktivitas yang penulis maksud disini adalah mengamati kegiatan tradisi pembacaan Surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru.

Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti: mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan atau partisipan. Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktivitas, kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian, menambah khazanah keilmuan. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati. Jadi peneliti dalam penelitian ini menjadi partisipan yang aktif dengan responden untuk dapat memahami lebih jauh dalam menginterpretasikan suatu makna peristiwa interaksi.

B. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut adalah penjelasannya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara terhadap kepala sekolah, beberapa siswa dan guru di SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru. Pada penelitian ini data primer didapatkan melalui penelitian yang berlokasi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School dengan metode observasi (pengamatan), wawancara (tanya jawab) dan dokumentasi bersama narasumber yang bersangkutan. Dalam penelitian ini narasumber utamanya adalah siswa, orangtua dan guru di SMPIT Az-Zuhra Islamic School yang membaca Al-Qur'an khususnya surah Al-Kahfi pada hari Jum'at.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan referensi tambahan atau pendukung yang mana data ini juga diperoleh melalui sumber penelitian terdahulu. Data ini berguna untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan. Sumber data tersebut meliputi dokumentasi, arsip-arsip kegiatan baik berupa tulisan maupun gambar. Begitu juga buku, artikel ilmiah, jurnal dan berbagai karya tulis (ilmiah) lainnya yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷¹

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa dan karyawan di SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru. Berdasarkan jumlah yang peneliti dapatkan, jumlah seluruh siswa dan karyawan di SMPIT Az-Zuhra Islamic School berjumlah 365 orang.

D. Informan Penelitian/Sampel Penelitian

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipilih yang memiliki kecenderungan untuk lebih bersifat terbuka dan lebih akrab sehingga mendukung proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti. Penarikan sampel secara purposive merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dalam memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti.

Pemilihan informan dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan teori yang dikaji dalam penelitian ini, serta telah berinteraksi secara langsung. Adapun pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan adalah:

- 1) Bersedia menjadi informan.
- 2) Peneliti mempunyai kewenangan dalam menentukan siapa saja yang menjadi informan.
- 3) Yang mampu memberikan informasi dengan baik.
- 4) Memiliki kompetensi terkait judul penelitian.

Dalam hal ini, peneliti mengambil 10% dari populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Maka jumlah sampel penelitian yang didapatkan adalah sebanyak 36 orang.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yaitu mulai dari tanggal 7 Juni sampai dengan tanggal 14 Juli 2024.

Adapun lokasi penelitian yang penulis lakukan yaitu di SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru, yang beralamat di JL. Ketitiran, Garuda Sakti KM. 3, Kecamatan Bina Widya, Kabupaten Kota Pekanbaru, Provinsi Riau Kode Pos 28294.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data diperoleh melalui teknik berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi adalah metode ilmiah yang dilakukan dengan pengamatan, memusatkan seluruh perhatian pada objek dengan panca indra.⁷² Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam mengenai tradisi pembacaan surah al-kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru.

Pada penelitian ini, penulis terjun langsung ke lapangan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembacaan surah Al-Kahfi di SMPIT A-Zuhra Islamic School guna mendapatkan data yang akurat dan pasti. Diantara objek yang diamati adalah, waktu pelaksanaan, siswa dan guru yang terlibat, metode pembelajaran, tujuan dan makna dari tradisi tersebut, kegiatan lain yang berkaitan, dan penerapan nilai-nilai dalam surah Al-Kahfi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dari dua belah pihak, yakni *interviewer* (pewawancara) dan *interview* (yang diwawancarai) dengan memiliki tujuan tertentu. Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini yakni wawancara semi terstruktur. Dimana dalam pengumpulan data, peneliti cukup menyiapkan pertanyaan kunci sebagai pemantik berjalannya tanya jawab dalam proses wawancara. Selain itu, ada kemungkinan dalam pertanyaan yang disiapkan mengalami pengembangan saat wawancara dilaksanakan. Peneliti memilih jenis wawancara ini supaya tergalinya permasalahan dengan terbuka.⁷³

3. Dokumentasi

Dokumen adalah note dari peristiwa yang telah terjadi. Bentuk dari dokumen ini berupa foto, tulisan dan berbagai karya monumental.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

⁷³ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi adalah pelengkap dari pelaksanaan observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.⁷⁴

Tujuan dari dokumentasi salah satu untuk mengumpulkan data-data sehingga dihasilkan catatan-catatan yang penting dan relevan dengan masalah yang akan diteliti dan mendapatkan data yang lengkap, sah yang bukan dari pemikiran sendiri. Metode tersebut mengambil dari data yang sudah ada.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data atau dokumen yang berkaitan dengan metode Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru.

G. Teknik Analisa Data

Teknik ini merupakan proses mencari dan menyusun data secara struktural, adapun teknik yang penulis gunakan untuk menganalisis data yaitu mengacu kepada analisis data lapangan model Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sampai datanya jenuh

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁷⁵

a. Reduksi Data

Teknik ini merupakan analisis melalui proses pemilihan dan penyederhanaan dengan membuat ringkasan dari banyaknya data yang diperoleh melalui catatan-catatan yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini, setiap data dan informasi yang berkaitan dengan tradisi membaca surah al-kahfi di smpit az-zuhra Islamic school panam pekanbaru baik berupa hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi dikelompokkan ke dalam satu bagian dengan memisahkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian dan data-data yang akan dieleminasikan.

b. Penyajian Data

⁷⁴ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 91.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Kualitatif dan R&D, hal. 337.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah reduksi data dilakukan, maka proses selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penyajian penelitian kualitatif ini biasanya sering bersifat teks dan naratif dan berupa gambar yang diharapkan dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah melalui dua tahap tersebut diatas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang telah disajikan tadi disimpulkan dan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Tradisi pembacaan surah Al-Kahfi adalah tidak lepas dari peran pengasuh atau pembimbing Tahsin dalam memberikan amalan bacaan tersebut, adapun motivasi pembimbing dalam memberikan amalan pembacaan surah Al-Kahfi adalah agar para siswa terhindar dari fitnah dajjal, dan sekolah juga mengharapkan agar para siswa dapat selalu menjalan sunnah-sunnah yang diperintahkan oleh rasulullah saw, salah satunya adalah pembacaan surah Al-Kahfi disetiap hari Jum'at, tidak hanya itu sekolah juga ingin agar para siswa dan siswinya dapat mengaplikasikan ayat-ayat yang terdapat pada surah Al-Kahfi di kehidupan sehari-hari.
2. Tradisi pembacaan surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School Pekanbaru seiring berjalannya waktu telah memberikan dampak tersendiri baik bagi individu maupun sosial. Adapun dampak yang dirasakan setiap individu adalah dapat mengetahui keutamaan pembacaan surah Al-Kahfi di hari Jum'at, dapat menyelesaikan setiap masalah, dapat menenangkan hati, sebagai sarana habituasi, dan mendapatkan motivasi. Adapun dampak secara sosial adalah sebagai mempererat tali silaturahmi, melestarikan Al-Qur'an dan menghidupkan sunnah-sunnah Rasulullah saw. Pembacaan surah Al-Kahfi, selain dibacakan di sekolah, juga dibaca di rumah melalui program KKMB (Kumpul Keluarga Mengaji Bersama), yang mana program tersebut dilakukan di rumah masing-masing siswa dengan bimbingan dari orang tua, pembacaan yang dilakukan merupakan pembacaan surah Al-Kahfi, akan tetapi terkadang para siswa memurojaah hafalan mereka bersama dengan orangtua mereka. Program tersebut diadakan agar anak-anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka para siswa dan siswi lebih terbiasa dengan Al-Qur'an, tidak sibuk dengan handphone mereka dan bisa lebih fokus dengan bacaan dan hafalan mereka.

B. Saran

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah penulisan skripsi ini tentu saja masih jauh dari kata kesempurnaan. Kesimpulan yang dihasilkan juga masih bisa diperdebatkan. Kritik, saran dan juga masukan tentu sangat dibutuhkan demi memantapkan hasil dari penelitian. Penulis berharap adanya kajian-kajian lanjutan yang membahas tema ini dengan lebih komprehensif dan menganalisa lebih tajam, sehingga kajian seputar Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi Di SMPIT Az-Zuhra Islamic School bisa terjawab dan lebih membantu banyak pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zakaria Yahya bin Syarafuddin An-Nawawi, At-Tibyan Fi Adabi Hamalat Al-Qur'an.
- Ahmad Zainal Abidin, *"Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk di Pondok Pesantren Darussa'adah Al-Islamy Malang"*, (Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022
- al-Dawsary Mahmud, (2017), *"Keutamaan Al-Qur'an"* Alukah.
- Al-Maliki Muhammad Alwi, (2001) *Keistimewaan-keistimewaan Al-Qur'an* Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- al-Qaththan, Manna' (2006), *Pengantar Studi Ilmu Al-Quran*, terj. Aunur Rafiq El-Mazni. Pustaka Al-Kautsar.
- Anas Sudijono, (1996), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Arikunto Suharsimi, (2002), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- As-Suyuthi Jalaludin, (2008), *"Al-Itqan Fi Ulumul Qur'an"*, Beirut: Muassastu al-Risalah Nasyirun.
- Asy-Syirbaany, Ridwan, (2009), *"Membentuk Pribadi Lebih Islami"*, Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara.
- Azwar Saifuddin, (1987), *"Tes Prestasi"*, Yogyakarta: Liberty.
- Bambang Pranowo, (1998), *Islam Faktual Antara Tradisi Dan Relasi Kuasa* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Dina Andriyani Damanik, *"Tradisi Pembacaan Surah Yasin 41 di Masyarakat Kepenguluhan Bagan Jawa Pesisir, Bangko, Rokan Hilir"* (Kajian Living Qur'an), (Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin, UIN Suska Riau, 2019).
- Efendi Djohan, (2002), *Pesan-pesan Al-Qur'an Mencoba Mencari Intisari Kitab Suci*, cet I juli, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta
- Eldeeb Ibrahim, (2009), *Be A Living Quran*, Jakarta: Lentera Hati.
- Goniawan Ahmad dan Machdi, (2015), *Multi Perspektif Surah Al-Waqi'ah* Jurnal Suhandi Zakia, Ilmu Pendidikan Islam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasan Hanafi, (2003), *Oposisi Pasca Tradisi* Yogyakarta: Sarikat.

Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*.

Junaedi, D. (2015). Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon). *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 4(2), 169-190.

Mahmud Sheikh Shaltut, 2006, *Fatwa-fatwa Penting Sheikh Shaltut (Dalam Hal Aqidah Perkara Ghaib Dan Bid'ah)*, Jakarta: Darus Sunnah Press.

Mansur M., "Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an," dalam Sahiron Syamsuddin, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadits*

Mansyur M. Dkk, 2007. "Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits", Yogyakarta: Teras.

Muhammad Iqbal Ahmad Gazali, (2010) "Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an" Islamhouse.

Mustaqim Abdul, (2005), *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Tim Idea Press.

Mustaqim, Abdul, "Metode Living Qur'an: Model Penelitian Kualitatif, " dalam Sahiron Syamsuddin, *Metode Penelitian Living Qur'an*.

Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*.

Poerwadarminta W.J.S, (1991), "Kamus Besar Bahasa Indonesia", Jakarta: Balai Pustaka.

Putra Heddy Shri Ahimsa "The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi, "dalam *Jurnal Walisongo* 20, 1 (Mei 2012).

Putra Heddy Shri Ahimsa, "The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi, "dalam *Jurnal Walisongo* 20, 1 (Mei 2012).

Quraish, Shihab M, (1996), *Membumikan Al-Qur'an- Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan.

Quraish, Shihab M, (2008), *Lentera Al-Qur'an kisah dan hikmah kehidupan* Bandung : Mizan.

- Quraish Shihab Muhammad, (2002), *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an)*, Jakarta: Lentera Hati.
- Quraish, Shihab M, (2000), *Wawasan Al-Qur'an*, Mizan: Bandung.
- Ridho Ali, (2018), "*Living Qur'an Sebagai Kearifan Lokal Menyemai Islam di Jawa*", Jurnal Literasiologi.
- Rochmah Nur Azizah, "*Tradisi pembacaan surah Al-fatihah dan surah Al-Baqarah (Kajian Living Qur'an di PPTQ "Aisyiah Ponorogo"*", (Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin, STAIN Ponorogo, 2016).
- Siti Subaidah, "*Tradisi Pembacaan Al-Qur'an (Surah al-Kahfi, ar-Rahman, as-Sajadah) Di Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Desa Waru Jaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor*", (Skripsi S1, Fakultas Ushuluddi, UIN Syarif Hidayatullah, 2019).
- Suciati Pramudita, (2018), "*Fadhilah Al-Qur'an*," UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Kualitatif dan R&D.
- Syamsuddin Sahiron, (2007), "*Metodologi Living Qur'an dan Hadis*", Yogyakarta: TH. Press.
- Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim, Jil. IV. Lihat pula: Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an Al-'Azhim, Ahkam Al-Qur'an (Al-Jashash), dan Zad al-Masir.
- Tim Penyusun Pedoman Karya Tulis Ilmiah, (2015), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Sinopsis, dan Skripsi (edisi revisi)*, Pekanbaru: CV Mulia Indah Kemala.
- Ubaydi Hasbillah Ahmad, (2019), *Ilmu Living Qur'an dan Hadits*, cet.1, Banten: Maktabat Darus Sunnah.
- Ubaydi Hasbillah, Ahmad, (2019), *Ilmu Living Qur'an-Hadis*. Ciputat: Maktabah Darus Sunnah.
- Oswatun Hasanah, Lukmanul Hakim, dan Kamaruddin, "*Tradisi pembacaan surah Al-Waqi'ah, Yasin dan Al-Kahfi*", (Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Raden Fatah Palembang, 2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widiasmoro Erwin, (2017) *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas*
Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Yazid Abu, (2005), *Fiqh Realitas Respon Ma'had Aku terhadap wacana hukum Islam kontemporer*, Yogyakarta. : Pustaka Pelajar.

YS Chaniago Amran, (2002), "*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*", Cet. V;
Bandung: Pustaka Setia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

DAFTAR PERTANYAAN DAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara bertujuan untuk menjawab persoalan-persoalan yang berkaitan dengan rumusan masalah terhadap penelitian ini yang berjudul “Tradisi Membaca Surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru dan Dampaknya (Kajian Living Qur‘an)” ini. Dibuat daftar wawancara ini berfungsi sebagai pedoman sistematis ketika peneliti melakukan observasi langsung di tempat penelitian. Hal ini bertujuan agar tidak ada hal penting yang seharusnya ditanyakan menjadi tertinggal atau terlupakan. Semua pertanyaan yang terdapat dalam daftar ini dipersiapkan jauh sebelum peneliti terjun langsung.

Dalam penelitian ini, pertanyaan yang diwawancarai terkait pada rumusan masalah pertama dan kedua yaitu bagaimana praktik pelaksanaan pembacaan surah Al-Kahfi di SMPPIT Az-Zuhra Islamic School, apa-apa dampak yang didapatkan dari tradisi pembacaan surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School.

Beberapa pertanyaan terkait rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi dilaksanakannya kegiatan pembacaan surah Al-Kahfi pada hari Jum‘at di SMPIT Az-Zuhra Islamic School?
2. Apa tujuan diadakannya kegiatan pembacaan surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School?
3. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi pembacaan surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School?
4. Kapan tradisi pembacaan surah Al-Kahfi tersebut dilaksanakan?
5. Dimana tradisi pembacaan surah Al-Kahfi tersebut dilaksanakan?
6. Siapa saja yang mengikuti kegiatan pembacaan surah Al-Kahfi ini?
7. Apa dampak yang dirasakan setelah dilakukannya kegiatan pembacaan surah Al-Kahfi ini?

Lampiran II

HASIL REDUKSI DATA

Tradisi pembacaan surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School Pekanbaru merupakan salah satu amalan rutin yang dilaksanakan setiap hari Jum'at. Tradisi ini tidak lepas dari peran aktif para pengasuh atau pembimbing Tahsin yang memberikan arahan dan motivasi kepada para siswa. Tujuan utama dari pembacaan ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari para siswa, serta sebagai upaya perlindungan dari fitnah dajjal, sebagaimana dijelaskan dalam hadis-hadis Rasulullah saw. Selain itu, sekolah juga ingin membiasakan para siswa untuk senantiasa menjalankan sunnah Rasulullah, salah satunya adalah membaca surah Al-Kahfi pada hari Jum'at.

Dampak dari tradisi ini dirasakan baik secara individual maupun sosial. Dari sisi individu, para siswa menjadi lebih memahami keutamaan membaca surah Al-Kahfi, memperoleh ketenangan hati, mendapatkan semangat dalam menghadapi berbagai masalah, serta menjadikan kegiatan ini sebagai bagian dari pembiasaan (habitiasi) positif. Selain itu, pembacaan ini juga mampu menjadi sumber motivasi rohani bagi siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, dari sisi sosial, tradisi ini turut mempererat hubungan antar siswa, guru, dan keluarga, serta menjadi sarana untuk melestarikan nilai-nilai Al-Qur'an dan menghidupkan kembali sunnah Rasulullah saw. Tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah, pembacaan surah Al-Kahfi juga dilanjutkan di rumah masing-masing siswa melalui program KKMB (Kumpul Keluarga Mengaji Bersama). Program ini melibatkan peran orang tua dalam membimbing anak-anak mereka membaca surah Al-Kahfi, dan terkadang juga digunakan sebagai momen untuk murojaah atau mengulang hafalan bersama. Tujuan dari program ini adalah membentuk lingkungan rumah yang lebih Qur'ani, membiasakan anak untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an, serta mengurangi ketergantungan mereka terhadap penggunaan gawai atau handphone. Dengan demikian, tradisi pembacaan surah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Kahfi menjadi sarana pembentukan karakter Islami yang kuat, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III

DOKUMENTASI SELAMA PROSES PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/67449
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau**, Nomor : 2632/Un.04/F.III.1/PP.00.9/06/2024 Tanggal 2 Juni 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: RISKI YANDA
2. NIM / KTP	: 12030211546
3. Program Studi	: ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: JL. GARUDA SAKTI KM.6
6. Judul Penelitian	: TRADISI PEMBACAAN SURAH AL-KAHFI DI SMP IT AZ-ZUHRA ISLAMIC SCHOOL PANAM PEKANBARU (KAJIAN LIVING QUR'AN)
7. Lokasi Penelitian	: SMP IT AZ-ZUHRA ISLAMIC SCHOOL PANAM PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Juli 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :


1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Surat Peneltian




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Yayasan Sinar Mufya Sejahtera
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU (SMPIT)
AZ-ZUHRA
Islamic School

Izin Operasional No. : 420/Bid.SM.1/1/2011/1450 - Tgl. 1 Jan 2011 - NSS: 204096001096 - NPSN:10497388
 Jl. Ketitiran (Depan SMUN 12) Garuda Sakti - Panam Telp. 0761 7875656 Hp 0852 1017 1017 Pekanbaru e-mail: smpit.azzuhra@yahoo.com



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 676/SKT/SMP-Azz/VII/2024


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMPIT Az Zuhra Islamic School Kota Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: RISKI YANDA
NIM	: 12030211546
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Bahwasanya nama yang tersebut di atas telah melakukan Observasi pada tanggal 10 Juli s/d 12 Juli 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **"Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi di SMPIT Az-Zuhra Islamic School Panam Pekanbaru (Kajian Living Qur'an)"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Juli 2024
 Kepala Sekolah



EDI EKA PUTRA, S.Pd.I
 NIP. 2904.1.00590

Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SMPIT Az-Zuhra Islamic School

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Poster KKMB



Wawancara dengan Ustadz Alam Syahru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ustadz Hadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Abdan, Virgo dan Ghufan



Kegiatan pembacaan surah Al-Kahfi siswa Laki-laki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan pembacaan surah Al-Kahfi siswi Perempuan



Wawancara dengan Ustadz Ron

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Poster kegiatan KKMB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Poster kegiatan KKMB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

